PENERAPAN METODE *POSTER COMMENT* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 12 LIMO SUKU SUNGAI PUA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disusun Oleh:

Andre Saputra
NIM. 2122211

Dosen Pembimbing:

Desti Sartini, S. Pd. I, M. Pd
NIP. 199212032022032001

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2026 M/ 1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Andre Saputra, NIM 2122211** dengan judul **"Penerapan Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua"** telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan disetujui untuk Sidang Munaqasyah pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 06 Juli 2026
Pembimbing,

Desti Sartini, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 199212032022032001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/ Nim	:	**Andre Saputra/ 2122211**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pinti Kayu Gadang/ 19 Februari 2002
Fakultas/Prodi	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Prodi Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	**Penerapan Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) penulis dengan judul di atas adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar Sarjana Strata Satu (S1) penulis dicabut sampai batas waktu yang ditentukan

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pua, 06 Juli 2026
Yang Menyatakan,

Andre Saputra
NIM. 2122211

HALAMAN PERSEMBAHAN

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ (٦) فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ (٧) وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!"

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Yang Utama Dari Segalanya

Rasa syukur diucapkan kepada sang penciota alam semesta ini yakni Allah SWT dan kepada pempin umat yang telah berusaha menjadikan umatnya manusia yang berilmu dan selalu bersyukur kepadanya yakni Nabi Muhammad SAW. Betapa indahnya anugrah yang Allah berikan kepadaku sehingga aku bisa sampai di titik ini.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Terimakasih ku ucapkan kepada ayahanda **Aan Bujang (Alm)** sosok ayah inspirasi kehidupan serta cinta bagi anaknya, semoga ayah tenang di alam sana. Terimakasih juga ku ucapkan kepada ibunda tercinta **Lendra Yeni** telah menjadi ibu yang sangat luar biasa, terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, dan pelajaran hidup yang berharga tanpa kenal lelah, putus asa, dan berjuang demi anak-anaknya.

My Sister and My Grandma

Terimakasih ku ucapkan kepada kakanda **Rahmi Umayra** yang telah memberikan dukungan penuh dari segi apapun, baik itu financial ataupun yang lainnya. Dan terimakasih kepada nenek **Ermi** berkat motivasi dari saudaraku akhirnya bisa sampai ke titik ini dan semoga saudaraku diberikan rahmat oleh Allah serta

membuat orang tua kita bangga dengan apa yang kita lakukan.

My Best Friends

Terimakasih banyak kepada teman-teman terbaik yang selalu ada dalam keluh kesah menempuh pendidikan ini dan tak henti-hentinya memberikan motivasi.

Dosen Pembimbing

Terimakasih kepada Ibuk **Desti Sartini, S.Pd.I., M.Pd** yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan dalam membuat karya ilmiah ini, yang selalu memberikan masukkan pada saat bimbingan skripsi ini serta sabar dan ikhlas dalam membimbingku untuk menghasilkan karya ilmiah ini.

My Self

Terimakasih untuk diriku yang telah berjuang melewati rasa lelah, ragu, dan takut menyerah, namun tetap memilih bertahan. Untuk diriku yang pernah jatuh, menangis, terpuruk lalu bangkit kembali dengan do'a dan harapan. Setiap proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini mejadi pelajaran berharga tentang kesabaran, keikhlasan, dan kepercayaan bahwa Allah SWT, tidak pernah menyia-nyiakan usaha hambanya.

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Andre Saputra, NIM 2122211**, dengan judul **"Penerapan Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua".** Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *poster comment*, yaitu metode pembelajaran aktif yang memanfaatkan media poster untuk diamati, didiskusikan, dan diberi komentar oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan pada penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua serta faktor penghambat dan pendukungnya. Pertanyaan penelitian ini adalah: bagaimana penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua? dan apa faktor penghambat dan pendukung penerapan metode tersebut?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru PAI kelas V sebagai sumber data primer dan lima orang siswa kelas V sebagai sumber data sekunder yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metodologi, sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode poster comment pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua telah terlaksana dengan baik melalui empat tahapan, yaitu pemilihan poster sesuai pokok bahasan, kegiatan mengamati dan menghayati poster, diskusi kelompok dan mengomentari poster, serta pemberian solusi atau rekomendasi terhadap isi poster. Metode ini mampu meningkatkan keaktifan, keberanian berpendapat, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami poster dan menyampaikan pendapat, serta kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa. Faktor pendukungnya meliputi ketersediaan media dan sarana, ketertarikan siswa pada media visual, kerja sama kelompok, suasana kelas yang kondusif, dan bimbingan guru. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode poster comment dapat menjadi alternatif pembelajaran aktif bagi guru PAI untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Kata kunci: Metode *Poster comment*, Mata Pelajaran PAI, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This thesis was written by ***Andre Saputra, Student ID 2122211****, with the title* ***"The Application of the Poster Comment Method in Islamic Education Classes at SDN 12 Limo Suku Sungai Pua."*** *Bachelor's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, 2026.*

This study was motivated by the importance of using teaching methods that can enhance student engagement and understanding in Islamic Religious Education (PAI) classes at the elementary school level. One such method is the "poster comment" method, an active learning approach that utilizes posters for students to observe, discuss, and comment on. This study aims to examine the implementation of the poster comment method in the PAI subject at SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, as well as the factors that hinder and support its implementation. The research questions are: How is the poster comment method implemented in the PAI subject at SDN 12 Limo Suku Sungai Pua? and What are the factors that hinder and support the implementation of this method?

This study employed a descriptive research design with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of fifth-grade Islamic Education (PAI) teachers as primary data sources and five fifth-grade students as secondary data sources, selected using purposive sampling. Data validity was ensured through data source triangulation and methodological triangulation, while data analysis involved data condensation, data presentation, data verification, and drawing conclusions.

The results of the study show that the implementation of the poster comment method in Islamic Education (PAI) classes for fifth-grade students at SDN 12 Limo Suku Sungai Pua was successfully carried out through four stages: selecting posters based on the topic, observing and reflecting on the posters, group discussions and commenting on the posters, and providing solutions or recommendations regarding the content of the posters. This method was able to increase student engagement, their willingness to express opinions, and their understanding of Islamic Education material. Limiting factors included time constraints, differences in students' abilities to understand the posters and express their opinions, and a lack of self-confidence among some students. Supporting factors include the availability of media and resources, students' interest in visual media, group cooperation, a conducive classroom atmosphere, and teacher guidance. The implications of this study indicate that the poster comment method can serve as an active learning alternative for PAI teachers to create more interactive and meaningful learning experiences.

Keywords: Poster comment Method, Islamic Education, Elementary School.

الملخص

أُعِدَّت هذه الرسالة العلمية من قِبَل **أندري سابوترا، صاحب الرقم الجامعي: اثنان مليون ومائة واثنا عشر ألفًا ومائتان وأحد عشر، تحت عنوان: «تطبيق أسلوب التعليق على الملصقات في مادة التربية الإسلامية بمدرسة الدولة الابتدائية الثانية عشرة ليمو سوكو سونغاي بوا»**. وقد قُدِّمت استكمالًا لمتطلبات الحصول على درجة البكالوريوس في قسم التربية الإسلامية بكلية التربية وعلوم إعداد المعلمين في جامعة الشيخ محمد جميل جمبك الإسلامية الحكومية بوكيت تنغي، سنة ألفين وستة وعشرين.

انطلقت هذه الدراسة من أهمية استخدام أساليب تعليمية قادرة على تنمية مشاركة التلاميذ الفعّالة وتعزيز فهمهم في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية. ومن بين الأساليب التي يمكن توظيفها أسلوب التعليق على الملصقات، وهو أسلوب من أساليب التعلّم النشط يعتمد على استخدام الملصقات التعليمية ليقوم التلاميذ بملاحظتها ومناقشتها وإبداء تعليقاتهم وآرائهم حولها. وهدفت هذه الدراسة إلى التعرف على تطبيق أسلوب التعليق على الملصقات في مادة التربية الإسلامية بمدرسة الدولة الابتدائية الثانية عشرة ليمو سوكو سونغاي بوا، وكذلك الكشف عن العوامل الداعمة والعوامل المعيقة لتطبيقه. وتمثلت أسئلة الدراسة في: كيف يتم تطبيق أسلوب التعليق على الملصقات في مادة التربية الإسلامية بمدرسة الدولة الابتدائية الثانية عشرة ليمو سوكو سونغاي بوا؟ وما العوامل الداعمة والعوامل المعيقة لتطبيق هذا الأسلوب؟

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي بالمدخل الكيفي. وتمثلت أساليب جمع البيانات في الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتكوّن المشاركون في الدراسة من معلمة التربية الإسلامية للصف الخامس بصفتها مصدرًا رئيسًا للبيانات، وخمسة تلاميذ من الصف الخامس بصفتهم مصدرًا ثانويًا للبيانات، وقد تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة القصدية. أما التحقق من صحة البيانات فتم من خلال التثليث في مصادر البيانات والتثليث المنهجي، في حين استُخدمت في تحليل البيانات مراحل تكثيف البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق أسلوب التعليق على الملصقات في مادة التربية الإسلامية بالصف الخامس في مدرسة الدولة الابتدائية الثانية عشرة ليمو سوكو سونغاي بوا قد نُفِّذ بصورة جيدة من خلال أربع مراحل، وهي: اختيار الملصقات بما يتناسب مع موضوع الدرس، ثم ملاحظة الملصقات والتأمل في مضامينها، ثم المناقشة الجماعية والتعليق عليها، وأخيرًا تقديم الحلول أو التوصيات المتعلقة

بمحتواها. وقد أسهم هذا الأسلوب في زيادة مشاركة التلاميذ، وتعزيز جرأتهم في إبداء الرأي، وتنمية فهمهم لمادة التربية الإسلامية. أما العوامل المعيقة فتمثلت في ضيق الوقت، وتفاوت قدرات التلاميذ في فهم الملصقات والتعبير عن آرائهم، وضعف الثقة بالنفس لدى بعضهم. في حين تمثلت العوامل الداعمة في توافر الوسائل التعليمية والتجهيزات اللازمة، واهتمام التلاميذ بالوسائط البصرية، والتعاون داخل المجموعات، وتهيئة بيئة صفية مناسبة، بالإضافة إلى توجيه المعلم وإرشاده. وتُظهر نتائج هذه الدراسة أن أسلوب التعليق على الملصقات يمكن أن يكون بديلًا تعليميًا نشطًا لمعلمي التربية الإسلامية، يسهم في إيجاد تعلم أكثر تفاعلًا وثراءً بالمعنى والفائدة.

طريقة: أسلوب التعليق على الملصقات، تعليم التربية الدينية الإسلامية، المدرسة الابتدائية، نشاط التلاميذ، الوسائل البصرية.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan berbagai rahmat kepada hamba, sehingga atas kehendaknya, semua aktifitas keseharian penulis mampu menyelesaikan Skripsi berjudul: **"Penerapan Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua"**. Penyusunan Skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis sangat menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan Skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayahanda **Aan Bujang (Alm)** dan Ibunda **Lendra Yeni** yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis. Hal ini juga penulis sampaikan kepada nenek Ermi dan kakanda **Rahmi Umayrah** serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyesaikan perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Univeritas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi **Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si**., serta Bapak **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I, MA**

selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. **Prof. Dr. Liz Izmuddin, MA** selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Bapak **Dr. Edi Rosman, M.Hum** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan **Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd**. Bapak **Dr. Supratman Zakir, S.Kom., M.Pd** selaku Wakil Dekan I. Ibu **Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons** selaku Wakil Dekan II. Bapak **Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu **Dr. Yulia Rahman, MA. Pd** selaku ketua Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta sekretaris prodi **Ibu Siska Yulia Rahmi, M.Pd** dan **Bapak Anandita Yahya, M.Pd** selaku staf keprodian yang telah membantu penulis sehingga mengantarkan penulis tahap penyelesaian skripsi.
4. Ibu **Puti Andam Dewi, S, Pd.I, M.Pd** selaku Penasehat Akademik (PA) senantiasa penuh kesabaran yang telah memberikan dorongan, pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu **Desti Sartini, S. Pd. I, M. Pd** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang senantiasa penuh kesabaran memberikan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.

6. Bapak **M. Arif, M.Ed., Ph.D** selaku Narasumber Sempro I dan Penguji Utama I pada sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan **Ibu Siska Yulia Rahmi, M.Pd** selaku Narasumber Sempro II dan Penguji Utama II pada sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang memberkali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
8. Pimpinan serta karyawan/I perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk membantu penulis dalam mencari refensi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di jurusan S1 Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu.
10. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, **Andre Saputra**. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, berusaha semaksimal mungkin untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa mampu untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Kamu mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan di luar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meskipun menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah, bahkan cobaan luar biasa yang datang saat penyusun skripsi ini. Dan yang paling penting, Terima kasih karena sudah berani mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang telah

dimulai. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bentuk hadiah sepanjang hidup saya.

Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang telah penulis terima dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, semoga Skripsi ini dapat menambah ilmu pembaca dan akhirnya penulis kembalikan segala urusan dan pertanggungjawaban hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Sungai Pua, 06 Juli 2026
Yang Menyatakan,

Andre Saputra
NIM. 2122211

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
الملخص ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 12
C. Pertanyaan Penelitian 13
D. Tujuan Penelitian 13
E. Manfaat Penelitian 13
F. Penjelasan Judul 15
G. Sistematika Penulisan 17
BAB II KAJIAN TEORI **18**
A. Kajian Teori 18
1. Metode Pembelajaran 18
2. Metode *Poster comment* 24
3. Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar 33
B. Kajian yang Relevan 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **41**
A. Metode Penelitian 41
B. Tempat dan Waktu Penelitian 42
C. Teknik Pengumpulan Data 42
D. Teknik Keabsahan Data 51
E. Teknik Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....56
A. Hasil Penelitian 56
B. Pembahasan..... 91
BAB V PENUTUP.....98
A. Kesimpulan 98
B. Saran..... 100
DAFTAR PUSTAKA.....102
LAMPIRAN.....107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 173

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Observasi 44
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Guru 48
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Siswa 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 SK Pembimbing 107
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian 109
Lampiran 1. 3 Lembar Validasi Ahli 110
Lampiran 1. 4 Instrumen Penelitian 113
Lampiran 1. 5 Pedoman Observasi 115
Lampiran 1. 6 Pedoman Wawancara Guru 118
Lampiran 1. 7 Pedoman Wawancara Siswa 121
Lampiran 1. 8 Hasil Observasi 123
Lampiran 1. 9 Hasil Wawancara Guru Sebelum di Kondensasi 126
Lampiran 1. 10 Hasil Wawancara Guru Setelah di Kondensasi 131
Lampiran 1. 11 Hasil Wawancara Siswa Sebelum di Kondensasi 136
Lampiran 1. 12 Hasil Wawancara Siswa Setelah di Kondensasi 139
Lampiran 1. 13 Surat Keterangan Wawancara 142
Lampiran 1. 14 Dokumentasi 145
Lampiran 1. 15 Modul Ajar 154
Lampiran 1. 16 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian 154
Lampiran 1. 17 Surat Bebas UKT 169
Lampiran 1. 18 Surat Bebas Plagiat 170
Lampiran 1. 19 LoA Jurnal 171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar pembentukan sumber daya manusia pada suatu Negara. Dalam wadah pendidikan, seseorang akan melalui proses pembelajaran, latihan dan mendapatkan beberapa ujian penting untuk meningkatkan kapasitas nalar dan kesadaran sosial. Dengan meningkatnya kapasitas nalar dan kesadaran sosial tersebut maka berimplikasi pada indeks peningkatan sumber daya manusia.[1]

Berkesinambungan dengan hal tersebut, pendidikan juga merupakan instrumen vital untuk mewujudkan amanat undang-undang dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini juga diperjelas dalam UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab"[2]

Khususnya di Indonesia, salah satu corak pendidikan yang diutamakan adalah corak pendidikan agama. Corak pendidikan agama

[1] Udin SyaefudinSaud et al, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

[2] Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

tersebut merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual dan kesadaran moral berbasis pemahaman agama. Corak pendidikan agama diantaranya adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan dengan corak agama khususnya Islam tersebar dalam dua varian model pendidikan, yakni pendidikan informal dan formal. Dalam pendidikan informal, basis pendidikan agama dapat dilihat dengan menjamurnya pondok pesantren di berbagai daerah. Sedangkan dalam pendidikan formal ditunjukan oleh adanya materi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Pembelajaran PAI merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan merangsang kemampuan kognitif dan keterampilan siswa agar mampu menyerap seluruh materi pembelajaran dengan maksimal. Selain memahami teori yang disampaikan, tujuan pembelajaran PAI adalah diharapkan agar siswa juga mampu secara mandiri menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-harinya.[3]

Pada kegiatan pembelajaran PAI, peserta didik adalah subjek dan objek dari seluruh kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, orientasi dari proses pembelajaran adalah menghasilkan peserta didik agar sesuai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai bila peserta didik memiliki daya resepsi yang baik terhadap materi dan memiliki usaha keras untuk menyelesaikan kegiatan yang telah disusun.

---

[3] Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 14.

Dalam hal tersebut, maka untuk mendapatkan keaktifan atau respon dari anak didik, seorang anak didik seharusnya tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya serta cenderung memiliki psikologi yang terpaksa.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu "perubahan" yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar yang disertai kesadaran penuh serta kerelaan untuk melakukanya.[4] Sedangkan mengajar merupakan upaya menciptakan lingkungan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar.[5] Merujuk pada hal tersebut, maka seorang pengajar memiliki kewajiban untuk memformulasikan metode pembelajaran yang tepat guna mendapatkan iklim belajar yang atraktif, interaktif dan edukatif sehingga dapat menarik minat anak didik dalam belajar.

Metode dalam proses pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang dilakukan pendidik dalam berinteraksi dengan siswa mengajar. Metode ini berfungsi sebagai sarana untuk mengubah cara kita belajar, sehingga memungkinkan kita untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan berbagai metode yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan,

---

[4] Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman,* Vol. 03 No. 2, 2017, h. 334.

[5] Pardjono, "Konsepsi Guru Tentang Belajar Dan Mengajar Dalam Perspektif Belajar Aktif*", Jurnal Psikologi,* No. 02, 2000, h. 74.

minat dan motivasi peserta didik dapat meningkat. Motivasi yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan kemampuan belajar siswa.[6]

Urgensi adanya metode pembelajaran adalah agar alur pembelajaran yang efektif dan efisien. Alur yang efektif bermakna bahwa mekanisme pembelajaran tersebut terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan bermakna efisien, bila metode tersebut dapat menghasilkan hasil yang maksimal dengan waktu dan tenaga yang dikeluarkan minimal.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *poster comment*. Menurut Fatah Yasin Metode ini merupakan salah satu bagian dari jenis strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.[7]

Menurut Helmiati metode *poster comment* merupakan salah satu metode yang melibatkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, untuk memotivasi serta dapat memberikan pengalaman belajar yang belajar aktif dan kreatif.[8] Dengan metode tersebut, peserta didik akan

---

[6] Puti Andam Dewi et al, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Poster comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mtsn 3 Lima Puluh Kota", *Riset Islamika*, Vol. 1, No. 3, 2025, h. 206.

[7] Qiyadah Robbaniyah, Starategi & Metodw Pembelajaran PAI, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 63.

[8] Doni et al, Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Berbantuan *Poster comment* Terhadap Pemahaman Konsep matematis, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 139.

dituntut untuk meningkatkan imajinasi yang berimplikasi pada tingkat kreatif.

Metode *Poster comment* juga merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar. Melalui penerapan metode *poster comment*, resepsi pembelajaran diarahkan pada visual, karena peserta didik memperoleh informasi melalui pengamatan terhadap poster atau gambar yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan konsep poster dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan menarik.[9]

Menurut penelitian Zhang dan Li dalam buku Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (Media Poster untuk Pembelajaran Teks Negosiasi) penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa cendrung lebih tertarik pada materi yang disajikan dalam bentuk visual dibandingkan dengan teks yang panjang dan padat, sehingga poster dapat membantu mengurangi kejenuhan dalam belajar.[10] Meskipun metode *poster comment* lebih diarahkan kepada resepsi visual, namun dalam proses pembelajaran juga terdapat kegiatan diskusi dan pemberian komentar. Pada tahap ini terjadi interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa. Kegiatan

[9] Tedi Suryadi et al, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (Media Poster untuk Pembelajaran Teks Negosiasi)*, (Jawa Barat: Adab Indonesia, 2025), h. 36.

[10] Tedi Suryadi et al, *Ibid*, h. 36

tersebut melibatkan kemampuan mendengar dan berbicara, sehingga unsur audio tetap hadir dalam proses pembelajaran.

Menurut Jean Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap perkembangan kognitif dimana anak lebih mudah memahami konsep melalui objek nyata atau visual dari pada penjelasan yang bersifat abstrak.[11] Metode *poster comment* relevan digunakan pada siswa sekolah dasar karena karakteristik belajar siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi melalui gambar, warna, dan simbol daripada konsep abstrak. Mereka juga senang belajar secara kelompok karena melalui interaksi tersebut mereka dapat saling bertukar pendapat dan memahami materi dengan lebih baik, serta lebih fokus ketika dilibatkan dalam kegiatan berbicara, bertanya, dan berdiskusi.

Hal ini serupa dengan pendapat Ediyanto pada jurnal *Student Research Journal* tahun 2023 dengan judul Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki gaya belajar visual yang cukup kuat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, dimana sebagian besar menyatakan suka belajar dengan melihat gambar atau peta (70%), lebih mudah mengingat sesuatu setelah melihatnya ditulis atau dalam bentuk gambar (80%), dan suka belajar dengan menggunakan mind map atau diagram (80%).[12] Selain

[11] Jean Piaget, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 146.

[12] Ediyanto, "Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar", *Student Research Journal,* Vol. 1, No. 2, 2023, h. 127.

itu, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Suyanto mengenai "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa dengan Metode Felder Silverman", menunjukkan bahwa gaya belajar visual adalah yang paling dominan pada siswa sekolah dasar.[13]

Berdasarkan hal tersebut, metode *poster comment* relevan digunakan pada masa sekarang untuk siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya menghadirkan media visual yang menarik perhatian, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Sehingga siswa tidak hanya melihat, tetapi juga berpikir, berbicara, dan memahami nilai yang dipelajari.

Secara praktis, penggunaan metode *poster comment* dilakukan dengan menampilkan gambar tertentu, kemudian para siswa dibebaskan untuk memberikan pendapat menurut mereka terhadap gambar tersebut. Setelah itu, guru akan menunjuk secara acak para siswa untuk menjelaskan pemahamanya.[14] Dengan menggunakan metode *poster comment*, instrument yang dipergunakan lebih mudah dan murah. Selain itu, penggunaan metode *poster comment* juga dapat mengefisiensi waktu pembelajaran dan berbarengan dengan hal tersebut juga mempermudah

[13] Ediyanto, *Ibid*, h. 128.
[14] Melvin L.Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 192.

untuk mengakomodasi seluruh siswa satu kelas sehingga mengefisiensi tempat yang dipergunakan.

Salah satu fenomena penerapan metode *poster comment* tersebut, terdapat pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, terlihat bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media poster sebagai sarana utama penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan singkat mengenai materi PAI, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati poster yang telah dipasang di dalam kelas. Poster tersebut memuat gambar dan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam materi PAI sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.[15]

Setelah kegiatan pengamatan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan komentar, pendapat, dan tanggapan terhadap isi poster yang diamati. Peserta didik kemudian mengemukakan komentar serta mendiskusikan makna yang terdapat dalam poster, baik secara individu maupun melalui diskusi ringan dengan teman sekelas. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, memahami materi PAI, serta mengaitkannya dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.[16]

---

[15] Hasil Observasi Penelitian, Observasi di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, 13 Januari 2026.

[16] Hasil Observasi Penelitian, *Ibid*.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan terstruktur. Guru memanfaatkan poster sebagai media utama untuk menyampaikan materi, dimulai dari penjelasan singkat, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengamati poster. Peserta didik terlihat aktif dalam memberikan komentar, pendapat, dan tanggapan terhadap isi poster. Proses ini mendorong keterlibatan siswa secara langsung, melatih kemampuan berpikir kritis, serta membantu mereka memahami dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riza selaku guru PAI kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, diperoleh informasi bahwa metode *poster comment* yang diterapkan bertujuan untuk membantu pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Ibu Riza menjelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dilibatkan secara aktif melalui kegiatan pengamatan dan penyampaian pendapat.[17]

Ibu Riza juga menyampaikan bahwa penerapan metode *poster comment* dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif. Peserta didik terlihat berani mengemukakan pendapat, serta mampu mengekspresikan pemahaman mereka dengan bahasa sendiri. Interaksi

[17] Maryuriza, S.Pd, Guru PAI SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Wawancara (Sungai Pua, 13 Januari 2026, Pukul 09.00 Wib).

antara guru dan peserta didik pun terjalin dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.[18]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aurel Adila Misuca, salah seorang siswa kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, diperoleh informasi bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *poster comment* membuatnya lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ia menyampaikan bahwa ketika guru menampilkan poster dan meminta siswa untuk memberikan komentar atau tanggapan terhadap isi poster tersebut, ia menjadi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan tersebut juga membantunya untuk lebih memahami materi karena siswa tidak hanya melihat gambar, tetapi juga berpikir dan menyampaikan pendapat mengenai pesan yang terdapat pada poster.[19]

Hal serupa juga disampaikan oleh Muhammad Fathan, siswa kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, yang mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan poster membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Menurutnya, ketika Ibu Riza menampilkan poster dan meminta siswa memberikan komentar, ia menjadi lebih berani untuk menyampaikan pendapat serta berdiskusi dengan teman-temannya.[20]

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, penerapan metode *poster comment* memberikan dampak

---

[18] Maryuriza, S.Pd, Guru PAI SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, *Ibid*.

[19] Aurel Adila Misuca, Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Wawancara (Sungai Pua, 15 Januari 2026, Pukul 09.30 Wib).

[20] Muhammad Fathan, Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Wawancara (Sungai Pua, 15 Januari 2026, Pukul 09.30 Wib).

positif dalam pembelajaran PAI. Guru menyatakan bahwa metode ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, serta mempermudah pemahaman materi. Sementara itu, siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan membantu mereka lebih mudah memahami materi karena adanya kegiatan mengamati, berpikir, dan menyampaikan pendapat. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keberanian siswa dalam berkomunikasi dan berdiskusi.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada penggunaan metode *poster comment* sebagai suatu inovasi pembelajaran, tetapi juga diarahkan untuk mengkaji bagaimana proses penerapan metode tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Fokus ini penting karena penerapan suatu metode tidak hanya dilihat dari penggunaan langkah-langkahnya, tetapi juga dari bagaimana guru melaksanakan setiap tahapan pembelajaran mulai dari pemilihan poster, kegiatan siswa mengamati, berdiskusi, memberikan komentar, hingga menarik solusi atau kesimpulan dari materi yang dipelajari. Selain mengkaji proses penerapan metode, penelitian ini juga difokuskan pada faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode *poster comment* dan juga berfokus pada faktor-faktor penghambat yang muncul dalam penerapan metode *poster comment*.

Ketertarikan peneliti didasarkan pada kenyataan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami pembelajaran

melalui media visual, diskusi, dan aktivitas yang melibatkan partisipasi langsung. Metode *poster comment* dipandang relevan dengan karakteristik tersebut karena tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga mendorong siswa berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, dan menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini didasarkan pada adanya fenomena bahwa peserta didik terlihat lebih aktif ketika guru menggunakan media poster dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam mengamati gambar, memberikan komentar, dan menyampaikan pendapat sesuai pemahaman mereka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode *poster comment* memiliki potensi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul "Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian penelitian antara lain:

1. Penerapan Metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI Kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI Kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua?

D. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas yang dilaksanakan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Penerapan Metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI Kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua.
2. Mendeskripsikan Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan evaluasi Penerapan Metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI Kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif

dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan stimulus bagi siswa untuk belajar lebih aktif dikelas, sehingga diharapkan siswa dapat menerima serta memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan pedagogik, kemampuan analisis, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

   b. Bagi Guru PAI

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan referensi bagi guru PAI dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang variatif, inovatif, dan menyenangkan. Penerapan metode *poster comment* dapat membantu guru menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan interaktif, serta mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

   c. Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Melalui

metode *poster comment*, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan minat belajar, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan keberanian dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain sesuai dengan nilai-nilai Islam.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran aktif dan inovatif guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berpusat pada peserta didik.

F. Penjelasan Judul

1. Metode *Poster comment*

Metode *poster comment* adalah salah satu metode pembelajaran aktif (*active learning*) yang menggunakan media gambar (poster) tanpa teks. Dalam metode ini, peserta didik diminta untuk mengamati gambar kemudian menyampaikan komentar, pendapat, atau gagasan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Metode ini

bertujuan untuk melatih keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.[21]

2. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis, sehingga peserta didik mampu beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.[22]

3. SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua adalah subjek dan lokasi penelitian, yaitu peserta didik kelas V pada Sekolah Dasar Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua yang menjadi sasaran penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi dapat disimpulkan, mengandung makna bahwa penelitian ini berfokus pada pelaksanaan suatu metode pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru PAI dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana keterlibatan peserta didik ketika diminta mengamati dan memberikan komentar terhadap poster atau gambar yang disajikan sesuai dengan materi PAI.

Dengan demikian, judul penelitian ini menunjukkan bahwa kajian yang dilakukan bukan teori metode *poster comment*, melainkan mengkaji

---

[21] Hisyam Zaini et al, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), H. 21-22.

[22] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, *Opcit*, h. 21.

praktik penerapannya dalam pembelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua sebagai lokasi penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan

BAB II : Berisi kajian teoritis yang membahas tentang penerapan metode *poster comment*, faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *poster comment*, mata pelajaran PAI, penelitian relevan.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.[23] Menurut Helmiati metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.[24]

Menurut Mulyono dan Suardi metode pembelajaran adalah cara digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[25] Menurut Ade Sri Madona, metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan

[23] Syifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), h. 45.

[24] Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2013), h. 10-11.

[25] Mulyono et al, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, (Bandung: Adi Karya Mandiri, 2018), h. 61.

pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara induvidual atau secara kelompok.[26]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan guru dalam penyampaian proses pelaksanaan pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan metode pembelajaran membantu mengembangkan kemampuan secara individual agar mampu menyelesaikan masalah. Beberapa tujuan metode pembelajaran yaitu:

1) Dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan individual sehingga peserta didik mampu mengatasi permasalahannya.
2) Dapat membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.

[26] Ade Sri Madona, *Persiapan dalam Menulis Proposal Penelitian,* (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2022), h.61.

3) Dapat memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
4) Dapat dijadikan proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan.[27]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran digunakan untuk mendukung tercapainya proses belajar yang efektif dengan mengembangkan kemampuan peserta didik, membantu pemecahan masalah, serta menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan menyenangkan.

c. Jenis Metode Pembelajaran

Terdapat berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, diantaranya:

1) Metode Ceramah, metode ini lebih bersifat langsung dimana guru menyampaikan materi kepada peserta didik secara lisan. Metode ceramah cocok untuk menyampaikan informasi yang bersifat teoritis atau pengetahuan dasar.
2) Metode Tanya Jawab, metode ini melibatkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik melalui pertanyaan dan jawaban. Metode ini, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk menstimulus berpikir dan diskusi, sementara peserta

[27] Satriani et al, *Manajemen Kelas*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 7.

didik memberikan jawaban yang menunjukkan pemahaman tentang materi yang sudah diajarkan. Metode digunakan untuk menggali pemahaman peserta didik, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

3) Metode Diskusi, suatu metode pembelajaran yang erat kaitannya dengan penyelesaian masalah. Metode ini paling sering dilakukan dalam kelompok atau diskusi kelompok. Dalam metode ini guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing agar interaksi siswa dengan siswa dalam melakukan diskusi menjadi lebih efektif.
4) Metode Demonstrasi, Guru menunjukkan atau mempraktekkan sesuatu di depan kelas untuk memberikan gambaran yang jelas tentang konsep yang diajarkan. Metode ini efektif untuk pembelajaran yang memerlukan visualisasi atau praktik langsung.
5) Metode Bermain Peran (*Role Playing*), Metode ini mengajak peserta didik untuk memerankan suatu peran dalam situasi yang telah diskenariokan. Metode ini cocok untuk pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan sosial dan emosi.
6) Metode Ekspositori, metode ini guru menyampaikan informasi atau materi pelajaran secara langsung kepada peserta didik.

Guru berperan sebagai sumber utama informasi melalui penjelasan lisan uraian, tanya jawab atau demokrasi. Metode ini disebut juga metode ceramah bervariasi.[28]

7) Metode Resitasi, metode pembelajaran di mana siswa diharuskan membuat resume tentang materi yang telah disampaiakan guru, dengan bahasa mereka sendiri.
8) Metode Problem Based Learning, Metode ini dilakukan di kela, yang mana siswa diberikan kasus untuk didiskusikan bersama kelompok. Kemudian siswa mempresentasikan hasil pencarian materi di depan kelas.
9) Metode Discovery, suatu metode pembelajaran dengan mengembangkan metode belajar siswa agar lebih aktif, mandiri, dan lebih dalam pemahamannya. Siswa akan menemukan jawaban atas pertanyaannya sendiri, sehingga lebih mudah diingat.[29]
10) Metode *Active Learning*, pembelajaran aktif (*active learning*) adalah metode atau strategi belajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam berinteraksi, menyelidiki, menyelesaikan masalah, dan menyimpulkan pemahaman diri. Melalui pembelajaran aktif, guru akan mengkondisikan siswa untuk selalu mengalami pengalaman belajar yang lebih

[28] Yudhie Suchyadi et al, *Manajemen Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023), h. 57-58.

[29] Feri Tirtoni, *Buku Ajar Pendekatan dan Metode Pembelajaran di SD*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2024), h. 62-63.

bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dilakukan selama proses pembelajaran.[30]

Berdasarkan uraian sepuluh jenis metode pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *poster comment* adalah bagian dari metode *active learning*.

d. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan kita, namun ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan tersebut, seperti faktor pendukung dalam pembelajaran maupun faktor penghambat dalam pembelajaran. Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan terjadinya sesuatu kegiatan. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu kegiatan. Faktor-faktor ini sangat bermacam-macam sumbernya, bisa jadi berasal dari tenaga pengajar (guru) atau mungkin berasal dari siswa itu sendiri.[31]

Faktor pendukung dan penghambat selalu muncul dalam serangkaian kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung yang muncul

---

[30] Hosaini et al, *Metode dan Model Pembelajaran untuk Merdeka Belajar,* (Jawa Timur: Kreator Cerdas Indonesia, 2022), h. 26.

[31] Mutia Balkis Winanda et al, "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Terhadap Siswa/I MIN 1 Labuhan Batu Selatan", *Effect: Jurnal Kajian Konseling*, Vol 2, No. 2, 2023, h. 93.

diantaranya adalah ketersediaan fasilitas serta prasarana yang ingin dilibatkan dalam proses pembelajaran, ketersediaan media yang mudah diperoleh bahannya dan dapat dibuat dengan mudah serta juga ketersediaan fasilitas seperti laptop dan LCD yang menjadi faktor prasarana pendukung. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu ada saja beberapa siswa yang masih rendah motivasi serta semangat belajarnya. Faktor penghambat inilah yang harus kita berantas sehingga tidak timbulnya penghambat dalam pembelajaran yang berlangsung.[32]

2. Metode *Poster comment*

a. Pengertian Metode *Poster comment*

Metode *Poster comment* merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar. Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini siswa di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.[33]

Metode *Poster comment* (mengomentari gambar) adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan

[32] Didi Pianda et al, *Best Practice: Karya Guru Inovatif yang Inspiratif (Menarik Perhatian Peserta Didik)*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 123.

[33] Pariang Sonang et al, *Ayo Latihan Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 19.

mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan, melalui metode ini siswa didorong untuk mengemukakan pendapatnya. Menurut Helmiati metode *Poster comment* merupakan salah satu metode yang melibatkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, untuk memotivasi serta dapat memberikan pengalaman belajar yang belajar aktif dan kreatif.[34]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Poster comment* adalah salah satu metode yang mengomentari gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan penyajian bahan pembelajaran berupa poster, guru memanfaatkan poster untuk mengajak para siswa untuk memunculkan ide atau pendapat dari poster tersebut. Poster tersebut juga berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi pembelajaran metode ini juga mampu meningkatkan kreativitas siswa dan mendorong siswa terhadap suatu permasalahan.

b. Penerapan Metode *Poster comment*

Proses pembelajaran harus melalui tiga tahap, yaitu: “Tahap pra intruksional yaitu persiapan sebelum mengajar dimulai, Tahap

[34] Doni et al, Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan *Poster comment* Terhadap Pemahaman Konsep matematis, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 139.

intruksional, yaitu saat mengajar dan manajemen kelas dan tahap evaluasi yaitu penilaian hasil belajar."[35]

1) Tahap pra instruksional

   Merupakan tahapan yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses pembelajaran.

2) Tahap instruksional

   Merupakan tahapan pengajaran/tahapan inti, yakni tahapan memberikan bahan pembelajaran yang telah disusun guru pada hari sebelumnya.

3) Tahap evaluasi

   Merupakan tahapan penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tindakan keberhasilan tahapan kedua (instruksional).

Ketiga tahap pembelajaran di atas, merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak dipisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh peserta didik secara utuh.[36]

Metode *poster comment* ini bertujuan untuk menstimulus dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan terhadap

---

[35] Nikmatussaidah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Kota Jambi", *Jurnal Literasiologi*, Vol, 6, No. 2, 2021, h. 27.

[36] Akif Khilmiyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 209-210.

sesuatu permasalahan. Dalam teknik ini individu didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang suatu poster atau gambar. Langkah-langkah metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1) Pilihlah sebuah poster atau gambar yang ada kaitannya dengan pokok bahasan yang akan dibahas
2) Mintaklah siswa untuk mengamati dan menghayati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut
3) Berdiskusi secara kelompok, dan mengomentari gambar tersebut.
4) Memberi solusi atau rekomendasi berkaitan dengan poster tersebut[37]

Penerapan metode *poster comment* ini juga terdapat dalam buku yang berjudul Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan di Sekolah Dasar Menurut Pariang Sonang Siregar, langkah-langkah penerapan metode *poster comment* sebagai berikut:

1) Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang dibahas.
2) Mintaklah peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.

[37] Ahmad Suryadi et al, *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya*, (Jawa Barat: Jejak, 2022), h. 43.

3) Mintaklah mereka untuk berdiskusi secara keolompok, kemudian mereka diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut.[38]

Maka dapat disimpulkan bahwa metode *poster comment* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar atau poster sebagai media untuk merangsang pemikiran, kreativitas, serta kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat terhadap suatu permasalahan. Berdasarkan pendapat Ahmad Suryadi dan Pariang Sonang Siregar, penerapan metode ini pada dasarnya memiliki langkah yang sama, yaitu guru memilih poster yang sesuai dengan materi, peserta didik diminta untuk mengamati poster tersebut, kemudian mendiskusikannya secara kelompok, serta memberikan komentar, solusi, atau rekomendasi terkait isi poster. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengambil penerapan metode *poster comment* yang mengacu pada pendapat Ahmad Suryadi, karena langkah-langkahnya lebih rinci dan sistematis.

c. Karakteristik Metode *Poster comment*

Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing. Menurut Bonwell dan Muhlisin, metode *poster comment* mengarah kepada pembelajaran aktif dan memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

[38] Pariang Sonang Siregar, *Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025), h. 24.

1) Pembelajaran berpusat pada siswa, siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses belajar. Pengalaman siswa lebih diutamakan.
2) Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru merupakan salah satu sumber belajar yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
3) Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya sekadar mengajar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang.
4) Pengolahan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap.
5) Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur keterampilan dan hasil belajar siswa. Dalam metode *poster comment* sendiri, siswa diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Dengan demikian potensi siswa

dapat diberdayakan dan dapat belajar mandiri. Siswa tidak lagi sebagai penerima pengetahuan dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.[39]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik metode *Poster comment* dapat meningkat kemandirian siswa, sehingga siswa mampu berpikir kritis secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai penerima pengetahuan dan guru sebagai pendidik.

d. Kriteria Pemilihan Gambar dalam *Poster comment*

Ketepatan dalam memilih media merupakan hal yang penting. Selain pertimbangan kemudahan mendapatkan media perlu di pertimbangkan hal lainnya, berikut kriteria dalam pemilihan gambar dalam metode *poster comment*.

1) Harus autentik gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi yang sebenarnya.
2) Sederhana komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukan poin poin dalam gambar.
3) Kejelasan ukurannya yang cukup. gambar haruslah jelas, serta tidak kalah pentingnya adalah ukuran gambar, yang di sesuaikan dengan kebutuhan sehingga tampak jelas ke seluruh siswa.

[39] Muh Tarmisi Karim et al, "Penerapana Metode *Poster comment* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Gowa", *Pinisi: Journal Of Education*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 181.

4) Gambar yang hendaknya mengandung gerak atau perbuatan, yaitu gambar yang menunjukan objek dengan memperlihatkan aktifitas tertentu.
5) Sesuai dengan tujuan gambar haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
6) Menarik Gambar haruslah gambar yang memikat perhatian siswa.[40]

Berdasarkan poin-poin kriteria pemilihan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih gambar harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, mudah dipahami oleh siswa, menarik, menarik perhatian siswa dan serderhana.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Poster comment*

Menurut Muh Tarmisi Karim, kelebihan dan kelemahan metode *poster comment* sebagai berikut:

1) Kelebihan dari metode *poster comment* yaitu:
   a) Media gambar lebih mudah dipahami.
   b) Dapat mengatasi batasan ruang,waktu, dan indera.
   c) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran dikelas.

[40] Komalasari Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, cet II*, (Bandung: Refika Aditama, 2011, h. 23.

d) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.[41]

2) Kelemahan dari metode *poster comment* yaitu:

a) Hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.

b) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi. Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.[42]

Adapun lebihan dari metode pembelajaran *Poster comment* menurut Haqiqi Robith adalah sebagai berikut:

1) Kelebihannya

a) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan

b) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa

c) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat

[41] Muh Tarmisi Karim et al "Penerapan Metode *Poster comment* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kabupaten Gowa", *Pinisi Journal of Education*, Vol 3. No,1, 2023, h. 178–200.

[42] Muh Tarmisi Karim et al*, Ibid*, h. 178–200.

2) Kelemahannya

a) Kurang efektif untuk tujuan pembelajaran kelompok besar

b) Penyajian pesan hanya berupa unsur visual[43]

3. Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar memiliki kurikulum tersendiri, dalam pengembangan kurikulum menurut Rusman, ada 5 langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru, yakni: Perencanaan Proses Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Pengawasan pembelajaran. Dengan memperhatikan 5 langkah tersebut maka materi yang hendak disampaikan akan terorganisir dengan baik. Sesuai dengan kurikulum, maka kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut Rianawati, ruang lingkup kajian pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah kebudayaan Islam. Dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas V, pendidik diminta untuk memberikan contoh bacaan yang benar, membimbing membaca dengan cara yang benar, menulis ulang, hingga menggali pesan ayat-ayat yang dipelajari. Adapun materi Al-Qur'an kelas V yang diajarkan adalah QS. Al-Ma'ûn/107: 1-7, QS. Al-Baqarah/2:

[43] Robith Haqiqi, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Center Learning*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), h. 124.

256 QS. Ali Imran/3: 64. Dalam kontek mengajarkan Al-Qur'an yang demikian, pendidik hendaknya memiliki kompetensi yang sesuai. Namun, hingga saat ini belum ditemukan data yang jelas terkait dengan kompetensi guru PAI dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Terkait materi akidah kelas V, mengajarkan pengetahuan tentang *Al-Mumît, Al-hayyu, Al Qayyûm, Al-Ahad*, pembelajaran beriman kepada iman kepada hari akhir. Materi Akhlak kelas V, mengajarkan tentang hidup sederhana, ikhlas, saling menghargai, hormat dan patuh orang tua dan guru, hidup sederhana dan ikhlas. Pelajaran PAI ini memenuhi standar pembelajaran yang tersistematis.

Terkait materi Fiqh/Ibadah, mengajarkan tentang zakat, infak, sedekah, hadiah, haji dan kurban, dan terkait untuk materi sejarah kebudayaan Islam, mengajarkan tentang perjuangan Rasulullah Saw dan 4 keteladanan Khulafaurrasyidin. Menurut Oemar Hamalik, standar pembelajaran tersistematis memuat rencana, saling ketergantungan dengan tujuan.[44]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar disusun secara sistematis sesuai kurikulum dengan memperhatikan perencanaan,

[44] Asep Abdul Aziz, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 70-73.

pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara terarah.

B. Kajian yang Relevan

Penelitian terdahulu atau penelitian relevan adalah suatu tinjauan atau kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kesamaan topik atau metode dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan utama dari meninjau penelitian terdahulu adalah untuk memahami konteks penelitian, menemukan kesenjangan dalam literatur, dan mengidentifikasi bagaimana penelitian sebelumnya dapat memandu dan membentuk penelitian yang sedang dilakukan. Dalam menyusun penelitian, peneliti perlu menyertakan kajian terhadap penelitian terdahulu untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang signifikan.[45]

Beberapa penelitian yang relevan mengenai penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V di sekolah dasar.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Tarmisi dkk, jurnal tahun 2023, dengan judul "Penerapan Metode *Poster comment* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Gowa"

   Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini yang menjadi objek

[45] Said Maskur et al, *Praktis Belajar Metodologi Penelian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Lmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*, (Riau: Indragiri Dot Com, 2024), h. 104.

penelitian adalah manusia, dalam hal ini peserta didik. jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode *Poster comment* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan metode *poster comment* di sekolah dasar dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan peneltian ini, penelitian berfokus kepada penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan Muh Tarmisi dkk lebih mengarah kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menggunakan pendekatan tindakan kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hartina Dilapanga, jurnal tahun 2024, dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode *Poster comment* Pada Materi Mari Mengenal Rukun Iman"

   Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Meskipun data kualitatif juga dikumpulkan dengan penjelasan deskriptif dalam bentuk narasi, peneliti berperan sebagai instrumen

utama dalam pengumpulan data, dengan memberikan perhatian yang seimbang pada proses dan hasil, menggunakan model tindakan berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, di mana setiap siklus mengarah ke siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus berikutnya, perencanaan disempurnakan berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang berulang. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 1 yang berjumlah 10 orang siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Poster comment* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Bolaang pada mata pelajaran PAI.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *poster comment* dalam proses pembelajaran serta diterapkan pada mata pelajaran PAI. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, penelitian berfokus kepada meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mater "Mari Mengenal Rukun Iman" dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah Taha dkk, jurnal tahun 2018, dengan judul "Pengaruh Metode *Poster comment* dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika di SMPN 1 Tanete Riaja"

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan penelitian *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *the matching only post test only control group design*, yang mana desain ini terdiri atas 2 kelompok, satu kelompok eksperimen (yang diperlakukan dengan menggunakan metode *poster comment* menggunakan media kartu gambar) dan satu kelompok kontrol (yang menggunakan metode *poster comment* tanpa media kartu gambar) Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII yang tersebar menjadi 6 kelas dengan jumlah 194 orang siswa. Tapi untuk sampel penelitian berjumlah 30 orang. Prosedur penelitian yang diterapkan berupa persiapan, pelaksanaan, pengolahan data dan pelaporan hasil. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment* menggunakan media kartu bergambar memberikan pengaruh yang berarti terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *poster comment* dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, penelitian berfokus kepada penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan Miftahul Jannah Taha dkk lebih mengarah kepada mata pelajaran Fisika kelas VIII tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian Miftahul Jannah Taha dkk

menggabungkan metode *poster comment* dengan media kartu bergambar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Lira Tika dkk, jurnal tahun 2025, dengan judul "Penerapan Metode *Poster comment* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi"

   Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru kelas dengan tekanan untuk memperbaiki atau meningkatkan metode dan praktik. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi yang berjumlah 22 orang siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan metode *poster comment* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Kota Jambi.

   Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *poster comment* dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, penelitian berfokus kepada penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V, sedangkan penelitian Sintia Lira Tika dkk lebih mengarah kepada pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto yang terdiri dari 2 siklus, denga teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan pendekatan sistematis untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial dan budaya yang berpusat pada pemahaman di balik fenomena yang diteliti.[46] Metode kualitatif diartikan juga sebagai suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.[47]

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan realitas sesuai dengan keadaan atau kondisi di lapangan yaitu berkenaan Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif ini, diharapkan dapat menemukan data-data empiris yang dapat di deskripsikan secara lebih rinci, lebih detail dan lebih akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat

[46] Degdo Suprayitno et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib Bagi Peneliti*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 1.

[47] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2008), h. 17.

perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adannya.[48]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pada salah satu lembaga pendidikan SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Kec. Sungai Pua, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat. Alasan memilih lokasi ini yaitu karena sekolah tersebut telah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan fokus penelitian tentang penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yang meliputi tahapan persiapan penelitian, pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses dalam penelitian dimana peneliti menggunakan cara dalam mengumpulkan data secara sistematis yang terkait dengan permasalahan penelitiannya.[49] Menurut Creswell, teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, konsioner, atau data sekunder.[50]

---

[48] John w. Creswell, *Reseach Design: Qualitative,quantitatif, & Mixed Method Appoacches fourth Edition*, (London: Sage Publication, 2014), h. 14.

[49] Mukhlash Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*, (Jambi: UNJA Publisher, 2024), h. 13.

[50] Selfi Budi Helpiastuti et al, *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)*, (Bandung: Widina Media Utama, 2020), h. 92.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti.[51] Peneliti diposisikan sebagai pengamat dalam penelitian. Teknik informasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua pada kelas V yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *poster comment*.

Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mengetahui penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI serta faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, berdasarkan referensi buku karangan Wagiran bahwa observasi non partisipan tidak menuntut peneliti untuk turut terlibat dalam objek yang diamati.[52]

Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati secara langsung proses penerapan metode *poster comment* oleh guru serta aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung tanpa terlibat

[51] Lexy J. Moleong, *Opcit*, h. 3.

[52] Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 225.

langsung dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen observasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Observasi

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Hasil
1	Pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan	1,2,3,4,5,6	
2	Pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster	7,8,9,10,11,12	
3	Pelaksanaan diskusi kelompok dan kegiatan komentar	13,14,15,16,17,18	
4	Pemberian solusi atau rekomendasi terkait poster	19,20,21,22,23,24	

Sumber: Ahmad Suryadi et al, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, 2022.

Kisi-kisi instrumen observasi disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari empat langkah penerapan metode *poster comment* pada buku Ahmad Suryadi et al, dengan judul Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, yaitu memilih poster/gambar sesuai pokok bahasan, mengamati dan menghayati poster, diskusi kelompok dan mengomentari poster, serta memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster. Adapun instrumen wawancara yang memuat daftar pertanyaan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran 5 di halaman 115-116.

Sebelum digunakan dalam penelitian, pedoman observasi dan pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi melalui *expert judgment* (validasi ahli). Validasi dilakukan untuk memastikan

kesesuaian instrumen dengan fokus penelitian, kejelasan indikator, serta ketepatan bahasa yang digunakan dalam instrumen.

Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang validator yang memiliki kompetensi sesuai dengan aspek yang dinilai. Validator pertama adalah Ibu Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen Metodologi Penelitian yang menilai kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, serta indikator yang digunakan. Validator kedua adalah Ibu Dr. Jasmienti, M.Pd selaku dosen Bahasa yang menilai aspek kebahasaan, kejelasan kalimat, dan keterbacaan instrumen agar mudah dipahami oleh responden dan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan saran dan masukan dari kedua validator, peneliti melakukan perbaikan terhadap beberapa bagian instrumen sehingga pedoman observasi dan pedoman wawancara layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun penilaian validasi ahli dapat dilihat pada bagian lampiran 3 di halaman 109-112.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk aktivitas untuk mendapatkan informasi atau data dari seseorang dengan cara tanya jawab.[53] Pada teknik ini wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada informan guna memperoleh data yang mendalam dan

[53] Rusdin Tahir et al, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 162.

akurat sesuai pada pertanyaan penelitian tentang bagaimana penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua? Dan apa faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua?

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur berdasarkan referensi buku karangan Ahmad Kamal Sudrajad bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara berdasarkan kuensioner yang telah disiapkan oleh pewawancara sebelumnya.[54] Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya berdasarkan fokus dan indikator penelitian. Pedoman tersebut digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dari informan terkait penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas V sebagai sumber data primer. Wawancara ini difokuskan pada proses penerapan metode *poster comment* dalam mata pelajaran PAI mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

[54] Ahmad Kamal Sudrajad, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2025), h. 72.

Selain guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas V di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua sebagai sumber data sekunder. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk menguatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, khususnya terkait sejauh mana penerapan metode *poster comment* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi PAI.

Pemilihan informan siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.[55] Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti memilih subjek yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam penerapan metode *poster comment*, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam. Dari seluruh siswa kelas V, peneliti memilih lima orang siswa sebagai informan wawancara. Adapun kriteria pemilihan siswa sebagai sampel wawancara adalah:

a. Siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan metode *poster comment*.
b. Siswa yang aktif dan berani menyampaikan pendapat dalam pembelajaran.
c. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang beragam (tinggi, sedang, dan rendah).

[55] Siti Rapingah et al, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 73.

Data hasil wawancara siswa digunakan sebagai data pendukung untuk menguatkan data hasil wawancara guru serta sebagai bagian dari triangulasi sumber data guna meningkatkan keabsahan data penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian wawacara sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Hasil
1	Pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan	1, 2, 3, 4	
2	Pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster	5, 6, 7, 8, 9	
3	Pelaksanaan diskusi kelompok dan kegiatan komentar	10, 11, 12, 13, 14	
4	Pemberian solusi atau rekomendasi terkait poster	15, 16, 17, 18, 19	

Sumber: Ahmad Suryadi et al, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, 2022.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Hasil
1	Pemahaman siswa terhadap poster/gambar yang dipilih	1, 2, 3, 4	
2	Pengalaman siswa saat mengamati dan menghayati poster	5, 6, 7	
3	Pengalaman siswa dalam diskusi dan memberikan komentar	8, 9, 10	
4	Kemampuan siswa memberikan solusi atau rekomendasi	11,12, 13, 14, 15	

Sumber: Ahmad Suryadi et al, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, 2022.

Kisi-kisi instrumen wawancara guru dan siswa disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari empat langkah penerapan metode *poster comment* pada buku Ahmad Suryadi et al, dengan judul Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, yaitu memilih poster/gambar sesuai pokok bahasan, mengamati dan menghayati poster, diskusi kelompok dan mengomentari poster, serta memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster. Adapun instrumen wawancara yang memuat daftar pertanyaan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran 6-7 di halaman 117-120.

Sebelum digunakan dalam penelitian, pedoman observasi dan pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi melalui *expert judgment* (validasi ahli). Validasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan fokus penelitian, kejelasan indikator, serta ketepatan bahasa yang digunakan dalam instrumen.

Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang validator yang memiliki kompetensi sesuai dengan aspek yang dinilai. Validator pertama adalah Ibu Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen Metodologi Penelitian yang menilai kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, serta indikator yang digunakan. Validator kedua adalah Ibu Dr. Jasmienti, M.Pd selaku dosen Bahasa yang menilai aspek kebahasaan, kejelasan kalimat, dan keterbacaan

instrumen agar mudah dipahami oleh responden dan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan saran dan masukan dari kedua validator, peneliti melakukan perbaikan terhadap beberapa bagian instrumen sehingga pedoman observasi dan pedoman wawancara layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun penilaian validasi ahli dapat dilihat pada bagian lampiran 3 di halaman 109-112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda-benda tersebut dapat berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[56]

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Jadi, peneliti melakukan pencatatan secara lengkap untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data karena peneliti sebagai instrumen yaitu pengumpul data.

Menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan hanya dari narasumber saja, tetapi dari berbagai macam sumber tertulis atau lewat dokumen yang ada pada informasi. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini

[56] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jember: Stain Press, 2013), h. 186

untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara berupa modul ajar, media poster yang digunakan dalam pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran yang memakai penerapan metode *poster comment*. Adapun hasil dokumentasi dapat dilihat pada bagian lampiran 8-13 di halaman 121-150.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang.[57] Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, menggunakan teknik trianggulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik ini berfungsi sebagai alat pemeriksaan dan pembanding, sehingga data yang terkumpul tidak hanya bersumber dari satu cara atau satu pihak saja, melainkan diverifikasi melalui berbagai sumber, metode, atau data yang berbeda. Dengan demikian, data yang dianalisis akan lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.[58] Triangulasi dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Triangulasi Metodologi

   Ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui metode yang berdeda. Misalnya, peneliti

[57] Muh Fitrah et al, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 93.

[58] Sapto Haryoko et al, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Kous Teknik Prosedur Analisis*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), h. 414.

menggunakan wawancara bebas, wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh kebenaran informasi/data yang lebih handal dan gambaran yang utuh mengenai suatu peristiwa atau fenomena.

Jika informasi yang diperoleh dari suatu metode dianggap masih meragukan, maka bisa dikonfirmasi melalui metode lain. Namun, jika objek penelitian sudah jelas (misalnya berupa teks film, naskah, atau Novel), maka triangulasi ini tidak mutlak dilakukan meskipun triangulasi aspek lainnya tetap bisa diterapkan.

2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Cara ini bisa memperkaya khasanah pengetahuan karena ada perspektif lain yang ikut melihat informasi/data. Tetapi perlu dicatat, bahwa orang yang diajak menggali informasi/data itu harus memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan, agar hasilnya tidak justru bias dan merugikan peneliti utama

3. Triangulasi Sumber Informasi/Data

Triangulasi sumber informasi/data dilakukan dengan menggali kebenaran informai dari berbagai sumber dan metode. Misalnya: melalui wawancara dan observasi langsung, observasi partisipatif (*participant observation*), dokumen tertulis (arsif, catatan pribadi, dokumen sejarah, foto, dan gambar). Berbagai sumber ini akan

menghasilkan sudut pandang yang berbeda, tetapi intinya tetap sama sehingga memberi kekayaan pemahaman dan mendekatkan pada kebenaran yang handal.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian terhadap berbagai teori yang relevan, untuk menghindari bias individual peneliti. Ini memang tahapan yang paling sulit, karena peneliti di-tuntut memiliki kemampuan dan kedalaman teori (*expert judgement*) untuk mengaitkan hasil temuannya dengan teori yang tepat.[59]

Berdasarkan penjelasan tersebut, teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan trianggulasi metodologi. Triangulasi sumber data diperoleh dari guru PAI, siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran seperti modul ajar. Sedangkan triangulasi metodologi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan kedua teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian tentang penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua menjadi lebih valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

[59] Tjiptohadi Sawarjuwono et al, *Metodologi Penelitian Tauchid (Metodologi Penelitian Kualitatif)*, (Jawa Timur: Peneleh, 2025), h. 83-84.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto, atau dokumen berupa laporan.[60]

Teknik analisis data kualitatif dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yaitu dengan cara kondensasi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keselurusahan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Penyajian data Data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan kedalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai

[60] Sandu Siyoto et al, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 120.

dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi diatur kedalam tabel agar mempermudah dalam membaca data.

3. Verifikasi Data dilakukan dengan triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil angket atau dibandingkan dengan sumber data lainnya. Tujuannya untuk mengecek apakah informasi dari data yang terkumpul tersebut akurat. Misalnya dari hasil observasi diketahui siswa belum seluruhnya aktif, informasi ini kemudian dicek silang dengan hasil wawancara beberapa siswa. Hal ini untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh apakah betul siswa belum seluruhnya aktif dalam pembelajaran.
4. Penarikan simpulan Penarikan simpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh. Contoh analisis data kuantitatif: Analisis hasil observasi keaktifan siswa setiap pembelajaran dilakukan dengan menghitung jumlah skor tiap-tiap butir pernyataan dari seluruh indikator. Pemberian skor berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat dalam bentuk presentase atau lainnya.[61]

[61] Nanda Saputra et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 132-133.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menjelaskan hasil penelitian secara lebih rinci. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti mengkaji data terkait "Penerapan Metode *Poster comment* Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua" dengan hasil sebagai berikut:

1. Penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Metode *poster comment* diterapkan oleh guru PAI kelas V di SDN 12 Limo Suku sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam Modul Ajar PAI Bab 10 tentang Keteladanan Khulafaur Rasyidin. Adapun tahapan yang dilakukan guru dalam menerapkan metode *poster comment* ini dibagi menjadi 4 yaitu tahap pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan, tahap mengamati dan menghayati gambar/poster, tahap diskusi kelompok dan mengomentari gambar, dan tahap memberikan solusi/rekomendasi terkait poster. Berikut penjelasannya:

a. Tahap pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan

Tahap pertama dalam penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua adalah pemilihan poster atau gambar yang sesuai dengan pokok bahasan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru memilih poster yang sesuai dengan materi PAI yang sedang dipelajari sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Poster yang digunakan memiliki tampilan yang jelas, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, desain dan isi poster mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa poster yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru telah menyiapkan poster yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan sistematis.

Temuan observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI mengenai cara menentukan poster atau gambar yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan Modul Ajar PAI yang digunakan guru, di mana pada bagian perencanaan pembelajaran telah ditentukan bahwa media yang

digunakan harus berupa gambar atau poster yang relevan dengan materi keteladanan Khulafaur Rasyidin dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> "Dalam menentukan poster atau gambar yang digunakan, ibuk terlebih dahulu melihat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Poster yang dipilih harus sesuai dengan materi PAI yang sedang dipelajari serta dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada saat menerapkan metode *Poster comment*, ibuk menggunakan poster yang menggambarkan keteladanan khulafaurrasyidin seperti adil, jujur, bijaksana. Dengan demikian siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari."[62]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa guru tidak memilih poster secara sembarangan, melainkan mempertimbangkan kesesuaian antara materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Pertimbangan tersebut dilakukan agar siswa lebih mudah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam materi PAI yang dipelajari. Lebih lanjut, guru juga menjelaskan beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam memilih poster agar sesuai dengan materi yang diajarkan. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Ada beberapa hal yang ibuk pertimbangkan yaitu kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran, tingkat pemahaman siswa, serta kejelasan pesan yang terdapat dalam poster tersebut. Selain itu, ibuk memilih gambar yang menarik perhatian siswa agar mereka lebih antusias ketika mengamati dan memberikan komentar. Ibuk juga

[62] Maryuriza, S.Pd, *Wawancara Pribadi*, Guru PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Sabtu 30 Mei 2026.

> memastikan bahwa poster mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat didiskusikan oleh siswa."[63]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan poster tidak hanya didasarkan pada kesesuaian materi pembelajaran, tetapi juga mempertimbangkan karakteristik siswa, kejelasan pesan, daya tarik visual, serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa tampak tertarik mengamati poster dan memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan siswa juga memperkuat temuan tersebut. Salah seorang siswa bernama Aurel menyatakan bahwa poster yang digunakan guru sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga lebih mudah dipahami.[64] Hal senada juga disampaikan oleh Fathan yang menyebutkan bahwa poster yang ditampilkan sesuai dengan pelajaran dan membantu memahami materi yang diajarkan.[65] Meskipun demikian, pandangan seorang siswa yang bernama Mikaila mengaku masih mengalami sedikit kesulitan dalam memahami isi poster, namun tetap menilai bahwa poster yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.[66]

---

[63] Maryuriza, S.Pd, *Ibid*, Sabtu 30 Mei 2026.

[64] Aurel Adila Misuca, *Wawancara Pribadi*, Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Sabtu 23 Mei 2026.

[65] Muhammad Alfathan, *Wawancara Pribadi*, Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Sabtu 23 Mei 2026

[66] Mikaila Risnanda Putri, *Wawancara Pribadi*, Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Sabtu 23 Mei 2026

Selain itu, Aurel mengungkapkan bahwa poster yang digunakan guru membantu mereka memahami materi pelajaran. Aurel menyatakan bahwa poster sangat membantu karena dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang memudahkan pemahaman terhadap materi.[67] Fathan menyampaikan bahwa poster membantu memahami materi meskipun masih memerlukan penjelasan tambahan dari guru.[68] Sedangkan Mikaila menyebutkan bahwa poster cukup membantu, tetapi terkadang masih perlu bertanya kepada guru atau teman untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.[69] Pernyataan siswa tersebut sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik setelah mengamati poster yang disajikan guru.

Ketertarikan siswa terhadap poster juga terlihat dari hasil wawancara. Aurel menyatakan bahwa gambar yang menarik, penggunaan warna yang baik, serta isi poster yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menjadi alasan mereka tertarik untuk mengamati poster tersebut.[70] Pandangan tersebut sejalan dengan Fathan dan Mikaila yang mengungkapkan bahwa gambar yang menarik dan mudah dilihat membuat mereka lebih senang

[67] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[68] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[69] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[70] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.

mengikuti pembelajaran.[71] Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa tampak antusias ketika mengamati poster yang ditampilkan guru sebelum kegiatan diskusi dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pemilihan poster atau gambar, guru telah memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa. Poster yang digunakan memiliki tampilan yang jelas, menarik, mudah dipahami, serta mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang relevan dengan pokok bahasan yang dipelajari. Kesesuaian poster dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa menjadikan poster mampu membantu siswa memahami materi serta meningkatkan ketertarikan mereka dalam mengikuti pembelajaran melalui metode *Poster comment*.

b. Tahap mengamati dan menghayati gambar/poster

Tahap kedua dalam penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua adalah kegiatan mengamati dan menghayati gambar atau poster yang telah disiapkan oleh guru. Pada tahap ini, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok diskusi sesuai

[71] Muhammad Alfathan dan Mikaila Risnanda Putri, *Wawancara Pribadi*, Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, Sabtu 23 Mei 2026

dengan pembagian tokoh Khulafaur Rasyidin. Selanjutnya, setiap kelompok diberikan satu lembar karton yang telah dilengkapi dengan gambar atau poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati poster secara seksama guna memahami isi dan pesan yang terkandung di dalamnya sebelum memasuki kegiatan diskusi dan pemberian komentar.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan arahan yang jelas kepada siswa untuk mengamati dan memahami isi poster yang diberikan. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat memperhatikan poster dengan sungguh-sungguh. Sebagian besar siswa mampu memahami isi dan pesan yang disampaikan melalui poster yang diamati. Selain itu, siswa juga dapat menemukan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran setelah melakukan pengamatan terhadap poster tersebut. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dan aktif ketika mengamati serta menghayati isi poster yang disajikan. Antusiasme tersebut terlihat dari perhatian siswa terhadap gambar yang ditampilkan dan kesungguhan mereka dalam mengikuti arahan guru selama kegiatan berlangsung. Temuan hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI mengenai pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster dalam pembelajaran. Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> "Pada saat pembelajaran berlangsung, ibuk terlebih dahulu menampilkan poster yang telah dipersiapkan. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati gambar secara teliti selama beberapa menit. Setelah itu, ibuk mengarahkan siswa untuk memahami isi dan pesan yang terkandung dalam poster tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya melihat gambar tetapi juga mencoba menghayati makna yang terdapat di dalamnya sebelum memberikan komentar atau pendapat."[72]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan mengamati dan menghayati poster tidak hanya bertujuan agar siswa melihat gambar secara visual, tetapi juga memahami serta meresapi pesan yang terkandung di dalam poster. Dengan demikian, siswa memiliki pemahaman awal yang dapat dijadikan dasar dalam memberikan tanggapan atau komentar pada tahap berikutnya. Selanjutnya, guru menjelaskan cara mengarahkan siswa selama proses pengamatan berlangsung. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Ibuk berikan beberapa pertanyaan pemantik seperti 'Apa yang kalian lihat pada gambar?', 'Perilaku apa yang ditunjukkan dalam poster ini?', dan 'Apakah perilaku tersebut sesuai dengan ajaran Islam?'. Pertanyaan tersebut membantu siswa lebih fokus dalam mengamati dan memahami isi poster sehingga mereka memiliki bahan untuk berdiskusi dan memberikan komentar."[73]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru menggunakan pertanyaan pemantik sebagai strategi untuk meningkatkan fokus siswa dalam mengamati poster. Melalui pertanyaan tersebut, siswa

[72] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[73] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

terdorong untuk berpikir lebih mendalam mengenai isi poster dan menghubungkannya dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Temuan ini sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa aktif memperhatikan poster dan berusaha memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Guru juga menjelaskan upaya yang dilakukan untuk memastikan siswa benar-benar mengamati dan menghayati poster yang ditampilkan. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Ibuk amati aktivitas siswa selama proses pengamatan berlangsung, ibuk keliling dari bangku ke bangku. Selain itu, ibuk beri pertanyaan secara acak kepada beberapa siswa mengenai isi gambar. Dengan cara itu ibu dapat mengetahui apakah siswa benar-benar memperhatikan dan memahami pesan yang terdapat pada gambar yang ibuk berikan."[74]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru melakukan pengawasan secara langsung dan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memastikan keterlibatan mereka selama proses pengamatan berlangsung. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru aktif memantau kegiatan siswa dan memberikan bimbingan ketika diperlukan.

Hasil wawancara dengan siswa turut memperkuat temuan tersebut. Salah seorang siswa bernama Aurel menyatakan bahwa ia memahami isi poster yang diberikan guru dan mampu menjelaskan kembali pesan yang terdapat di dalamnya.[75] Hal serupa juga

[74] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[75] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.

disampaikan oleh Fathan yang mengungkapkan bahwa sebagian besar isi poster dapat dipahami setelah memperoleh penjelasan dari guru.[76] Meskipun demikian, terdapat siswa yang bernama mikaila mengaku hanya memahami sebagian isi poster sehingga masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dari guru.[77]

Pernyataan siswa tersebut sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami isi poster setelah melakukan pengamatan dan memperoleh arahan dari guru. Temuan ini juga menunjukkan bahwa proses pengamatan yang disertai bimbingan guru membantu siswa dalam memahami pesan yang terkandung dalam poster.

Terkait faktor yang memudahkan siswa memahami isi poster, Aurel menyebutkan bahwa kejelasan gambar serta penjelasan yang diberikan guru sangat membantu mereka dalam memahami pesan yang terkandung dalam poster. Fathan juga mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah memahami isi poster setelah guru memberikan penjelasan secara rinci dan perlahan-lahan. Temuan ini mendukung hasil wawancara dengan guru yang menjelaskan bahwa selama proses pengamatan guru memberikan arahan dan pertanyaan pemantik untuk membantu siswa memahami isi poster. Dengan demikian, kejelasan gambar dan bimbingan guru

[76] Muhammad Alfathan, *Opcit,* Sabtu 23 Mei 2026
[77] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan tahap mengamati dan menghayati poster.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa tahap mengamati dan menghayati gambar atau poster telah terlaksana dengan baik. Guru memberikan arahan yang jelas, pertanyaan pemantik, serta pengawasan selama kegiatan berlangsung sehingga siswa dapat memahami isi dan pesan yang terdapat dalam poster. Siswa juga menunjukkan perhatian dan antusiasme selama proses pengamatan serta mampu menemukan nilai-nilai yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain itu, kejelasan gambar dan bimbingan guru menjadi faktor yang membantu siswa memahami isi dan pesan yang terkandung dalam poster sebelum memasuki tahap diskusi dan pemberian komentar. Tahap ini juga sesuai dengan rancangan dalam Modul Ajar, yang menekankan kegiatan "mengamati dan memahami informasi dari media visual".

c. Tahap diskusi kelompok dan mengomentari gambar

Tahap ketiga dalam penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua adalah kegiatan diskusi kelompok dan mengomentari gambar atau poster yang telah diamati sebelumnya. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk bertukar pendapat,

mendiskusikan isi poster, serta menyampaikan komentar berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan mampu bekerja sama dengan baik bersama anggota kelompoknya. Selain itu, siswa juga menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat dan tanggapan mengenai isi poster yang diamati. Hasil observasi menunjukkan bahwa komentar yang disampaikan siswa umumnya sesuai dengan isi poster dan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Siswa mampu menghubungkan isi gambar dengan nilai-nilai yang terkandung dalam materi PAI. Selama proses diskusi berlangsung, suasana kelas tetap kondusif sehingga kegiatan diskusi dan penyampaian komentar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Pelaksanaan diskusi kelompok yang ditemukan di lapangan juga sesuai dengan langkah pembelajaran dalam Modul Ajar, yang menempatkan peserta didik dalam kegiatan kolaboratif untuk mengolah informasi dan menyampaikan pendapat secara aktif.

Temuan hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI mengenai pelaksanaan diskusi kelompok dan kegiatan mengomentari gambar. Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> "Ketika metode *Poster comment* diterapkan, suasana diskusi kelompok berlangsung cukup aktif. Sebagian besar siswa

> terlibat dalam memberikan pendapat mengenai isi poster yang diamati. Mereka saling bertukar pikiran dan mencoba menghubungkan isi poster dengan materi PAI yang sedang dipelajari. Kegiatan mengomentari gambar membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat."[78]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide, bertukar informasi, serta memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, kegiatan mengomentari gambar juga membantu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga menjelaskan cara mengelola kegiatan diskusi kelompok selama penerapan metode *Poster comment*. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Sebelum kegiatan dimulai, siswa sudah berada dalam kelompok yang telah ditentukan. Ibuk kemudian menjelaskan tata cara pelaksanaan diskusi. Setiap kelompok mengamati poster yang diberikan, mendiskusikan isi atau pesan yang terdapat pada poster tersebut, lalu setiap siswa menuliskan pendapat, komentar, atau tanggapannya di samping gambar. Ibuk mengatur waktu diskusi serta mengawasi jalannya kegiatan agar semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Setelah kegiatan diskusi selesai, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan komentar yang telah dituliskan di depan kelas."[79]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang mengatur jalannya diskusi agar berlangsung

[78] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[79] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

secara efektif. Pembagian kelompok, pemberian arahan, pengaturan waktu, dan pengawasan selama diskusi dilakukan untuk memastikan seluruh siswa dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa kegiatan diskusi berlangsung secara tertib dan setiap kelompok mengikuti tahapan diskusi yang telah ditentukan oleh guru. Selanjutnya, guru menjelaskan cara menanggapi pendapat atau komentar yang disampaikan siswa. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Ibuk berikan apresiasi terhadap setiap pendapat yang disampaikan siswa. Jika terdapat komentar yang kurang tepat, ibuk tidak langsung menyalahkan tetapi memberikan pertanyaan tambahan agar siswa dapat memperbaiki jawabannya sendiri. Dengan cara tersebut siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat."[80]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru memberikan penghargaan terhadap setiap pendapat siswa sehingga tercipta suasana belajar yang positif. Pendekatan yang dilakukan guru juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide dan tanggapannya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berani menyampaikan komentar dan tanggapan selama kegiatan diskusi berlangsung. Mengenai suasana diskusi selama penerapan metode *Poster comment*, Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

[80] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

> "Suasana diskusi menjadi hidup. Dilihat siswa antusias dalam mengamati gambar dan aktif juga saat memberikan komentar. Mereka lebih berani bertanya dan menanggapi pendapat temannya, suasana belajar pun menyenangkan dan tidak monoton."[81]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa metode *Poster comment* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan adanya interaksi yang baik antarsiswa selama kegiatan diskusi berlangsung.

Hasil wawancara dengan siswa turut mendukung temuan tersebut. Aurel menyatakan bahwa setelah mengamati poster mereka melakukan diskusi dengan cara bertukar pendapat dan saling menjelaskan isi poster kepada teman kelompok.[82] Fathan juga mengungkapkan bahwa mereka bekerja sama menjawab pertanyaan dan membahas isi gambar secara bersama-sama.[83] Namun, terdapat pula siswa yang bernama Mikaila mengaku lebih banyak mendengarkan teman berbicara selama diskusi berlangsung.[84]

Pernyataan siswa tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif berdiskusi

[81] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[82] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[83] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[84] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

dan bekerja sama dalam kelompok, meskipun tingkat partisipasi setiap siswa berbeda-beda. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling belajar dan bertukar pemahaman mengenai materi yang dipelajari.

Dalam menyampaikan pendapat mengenai gambar yang diamati, salah seorang siswa menyatakan bahwa ia berani maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa lain mengungkapkan bahwa ia menyampaikan pendapat ketika ditunjuk oleh guru. Sementara itu, terdapat siswa yang mengaku masih kesulitan menyampaikan pendapat karena lebih sering mendengarkan teman selama proses diskusi berlangsung.

Terkait keberanian dalam menyampaikan pendapat, siswa memberikan tanggapan yang beragam. Ada siswa yang merasa berani karena telah memahami materi dan memperoleh motivasi dari guru. Siswa lainnya mengaku cukup berani ketika merasa yakin dengan jawaban yang dimilikinya. Namun, terdapat pula siswa yang masih kurang percaya diri karena takut memberikan jawaban yang salah dan merasa malu untuk berbicara di depan teman-temannya.

Hasil wawancara siswa tersebut memperkuat temuan observasi dan wawancara guru bahwa metode *Poster comment* dapat membantu meningkatkan keberanian siswa dalam

mengemukakan pendapat. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri, sebagian besar siswa menunjukkan keberanian untuk berpartisipasi dalam diskusi dan menyampaikan tanggapan terhadap isi poster yang diamati.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa tahap diskusi kelompok dan mengomentari gambar telah terlaksana dengan baik. Guru mengelola jalannya diskusi melalui pemberian arahan, pengaturan waktu, serta pengawasan selama kegiatan berlangsung sehingga proses diskusi berjalan secara tertib dan kondusif. Sebagian besar siswa aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, serta mampu memberikan komentar yang sesuai dengan isi poster dan materi pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, metode *Poster comment* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

d. Tahap memberikan solusi/rekomendasi poster

Tahap terakhir dalam penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua adalah memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster yang telah diamati dan didiskusikan. Pada tahap ini, siswa diminta untuk memberikan solusi, tanggapan, maupun rekomendasi berdasarkan permasalahan atau pesan yang

terdapat dalam poster dengan mengacu pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi, siswa mampu memberikan solusi atau tanggapan yang berkaitan dengan isi poster yang ditampilkan. Solusi yang disampaikan siswa mencerminkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga mampu mengaitkan isi poster dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga solusi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman nyata yang mereka temui.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memberikan solusi atau rekomendasi berdasarkan poster yang diamati. Dalam kegiatan tersebut, guru memberikan penguatan, apresiasi, serta penjelasan tambahan terhadap solusi yang disampaikan siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi semakin baik. Temuan hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI mengenai cara membimbing siswa dalam memberikan solusi terkait isi poster. Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> “Ibuk mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam poster terlebih dahulu. Setelah itu, siswa diminta mencari solusi berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang telah dipelajari. Ibuk bantu dengan memberikan

> pertanyaan pemantik agar mereka dapat menemukan solusi yang tepat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari."[85]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa guru membimbing siswa secara bertahap dalam menemukan solusi. Guru tidak langsung memberikan jawaban, melainkan membantu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik yang mendorong mereka berpikir dan menemukan solusi secara mandiri berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Guru juga menjelaskan bahwa setelah penerapan metode *Poster comment*, sebagian besar siswa mampu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, sebagian besar siswa mampu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat menjelaskan contoh perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Poster comment* membantu siswa memahami materi secara lebih konkret."[86]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa metode *Poster comment* tidak hanya membantu siswa memahami materi secara konseptual, tetapi juga memudahkan mereka dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa mampu memberikan solusi yang

[85] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[86] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

berkaitan dengan pengalaman nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, guru menjelaskan kemampuan siswa dalam mengaitkan isi poster dengan pengalaman nyata. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Kemampuan siswa cukup baik. Mereka dapat memberikan contoh perilaku yang pernah mereka lihat atau alami sesuai dengan isi poster yang diamati. Misalnya ketika mengamati poster tentang kejujuran, siswa dapat menjelaskan pentingnya berkata jujur kepada orang tua, guru, maupun teman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menghubungkannya dengan pengalaman nyata."[87]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa mampu menginterpretasikan pesan yang terdapat dalam poster dan menghubungkannya dengan perilaku yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran, karena siswa tidak hanya memahami konsep yang dipelajari, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Terkait penguatan yang diberikan kepada siswa, Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> "Ibuk beri pujian, motivasi, dan apresiasi kepada siswa yang aktif berpendapat. Selain itu, ibuk tegaskan kembali jawaban yang benar serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai Islam. Penguatan tersebut bertujuan agar siswa semakin yakin dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran."[88]

[87] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[88] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan penguatan dalam bentuk apresiasi, motivasi, serta penjelasan tambahan agar siswa semakin percaya diri dan terdorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa tetap antusias mengikuti kegiatan pembelajaran hingga tahap pemberian solusi dan rekomendasi.

Hasil wawancara dengan siswa turut mendukung temuan tersebut. Aurel menyatakan bahwa mereka mampu memberikan solusi dengan mengaitkan isi poster dengan materi PAI yang telah dipelajari.[89] Fathan mengungkapkan bahwa mereka menyampaikan pendapat berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap poster.[90] Namun demikian, terdapat siswa yang bernama Mikaila berpendapat masih memberikan jawaban berdasarkan apa yang mereka ingat dari penjelasan guru dan materi pembelajaran.[91]

Pernyataan siswa tersebut memperkuat hasil observasi dan wawancara guru bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami isi poster dan menggunakannya sebagai dasar dalam memberikan solusi atau rekomendasi. Meskipun tingkat pemahaman siswa berbeda-beda, mereka tetap berusaha

[89] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[90] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[91] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

menghubungkan isi poster dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Dalam memberikan solusi, Aurel menyebutkan bahwa kejelasan gambar pada poster, diskusi dengan teman, serta penjelasan yang diberikan guru sangat membantu mereka dalam memahami isi poster dan menyusun solusi yang tepat.[92] Selain itu, Fathan juga mengungkapkan bahwa pemberian contoh oleh guru juga membantu mereka dalam memahami cara memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat dalam poster.[93]

Temuan tersebut sejalan dengan hasil wawancara guru yang menjelaskan bahwa guru memberikan pertanyaan pemantik, arahan, dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam memberikan solusi tidak terlepas dari peran guru dalam memfasilitasi proses berpikir siswa selama pembelajaran.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami kendala dalam memberikan solusi. Siswa yang bernama Aurel mengaku terkadang bingung memilih jawaban yang tepat.[94] Fathan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat ketika menyampaikan solusi,[95] sedangkan siswa yang bernama Mikaila masih merasa kesulitan menentukan jawaban yang sesuai dengan

[92] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[93] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[94] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[95] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

isi poster yang diamati.[96] Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memberikan solusi masih beragam sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepercayaan diri masing-masing siswa.

Berkaitan dengan penguatan yang diberikan guru, Aurel menyatakan bahwa guru memberikan pujian, motivasi, semangat, serta penjelasan tambahan terhadap jawaban yang mereka sampaikan.[97] Menurut Fathan, penguatan tersebut membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.[98] Mikaila bahkan mengungkapkan bahwa setelah memperoleh penjelasan dan motivasi dari guru, ia menjadi lebih yakin terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.[99]

Pernyataan siswa tersebut mendukung hasil wawancara guru mengenai pentingnya pemberian penguatan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya apresiasi dan motivasi dari guru, siswa merasa lebih dihargai dan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa tahap memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster telah terlaksana dengan baik.

---

[96] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[97] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[98] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[99] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

Sebagian besar siswa mampu memberikan solusi yang sesuai dengan isi poster dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru berperan aktif dalam membimbing siswa melalui pertanyaan pemantik, memberikan apresiasi, motivasi, serta memperkuat jawaban yang disampaikan siswa. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun atau menyampaikan solusi, secara umum metode *Poster comment* mampu membantu siswa berpikir kritis, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, kegiatan pemberian solusi atau rekomendasi juga merupakan implementasi dari tujuan pembelajaran dalam Modul Ajar, yaitu agar peserta didik mampu menemukan keteladanan Khulafaur Rasyidin dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari

2. Faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa faktor yang penghambat penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Faktor penghambat tersebut berasal dari keterbatasan media

pembelajaran, karakteristik siswa yang beragam, serta keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan guru tidak mengalami kesulitan saat menentukan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang kurang fokus ketika mengamati dan menghayati poster yang ditampilkan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran sedikit memengaruhi durasi kegiatan diskusi kelompok dan mengomentari gambar. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam menyimpulkan solusi atau rekomendasi berdasarkan isi poster yang diamati.

Temuan hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru mengenai kendala yang dihadapi dalam memilih poster atau gambar yang sesuai dengan pokok bahasan. Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> "Kendala yang sering ibuk hadapi adalah tidak semua materi memiliki gambar yang sesuai dan mudah dipahami siswa. Kadang-kadang ibuk harus mencari atau memodifikasi gambar agar lebih relevan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan."[100]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kesesuaian media dengan materi pembelajaran serta keterbatasan

[100] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

waktu persiapan menjadi tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan metode *Poster comment*. Meskipun guru dapat mengatasi kendala tersebut dengan mencari atau memodifikasi gambar yang tersedia, proses tersebut membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih banyak. Guru juga menjelaskan kendala yang muncul pada tahap mengamati dan menghayati poster. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Beberapa siswa terkadang masih kurang fokus dan lebih tertarik berbicara dengan teman kelompoknya. Ada juga siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami isi poster. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan memberikan arahan yang jelas serta bimbingan selama kegiatan berlangsung."[101]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan tingkat konsentrasi dan kemampuan memahami materi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus ketika mengamati poster dan memerlukan bimbingan tambahan dari guru. Selanjutnya, guru menjelaskan faktor penghambat yang muncul selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Faktor penghambatnya adalah adanya beberapa siswa yang masih malu mengemukakan pendapat serta perbedaan kemampuan siswa dalam memahami isi poster. Namun secara umum kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik."[102]

[101] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[102] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik siswa yang beragam menjadi salah satu tantangan dalam penerapan metode *Poster comment*. Meskipun sebagian besar siswa aktif berdiskusi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan membutuhkan dorongan dari guru agar lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga menjelaskan kendala yang dihadapi ketika memberikan penguatan terhadap solusi dan pendapat siswa. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Kendala yang ibuk hadapi adalah adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Beberapa siswa mampu memberikan jawaban yang lengkap, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran terkadang membuat tidak semua pendapat dapat dibahas secara mendalam. Namun ibuk tetap berusaha memberikan perhatian dan penguatan kepada seluruh siswa agar mereka merasa dihargai."[103]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi faktor yang dapat menghambat optimalisasi penerapan metode *Poster comment*. Temuan ini juga sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan berpendapat yang sama.

[103] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

Hasil wawancara dengan siswa turut mendukung temuan tersebut. Aurel mengaku tidak mengalami kesulitan, yang berarti poster yang digunakan cukup jelas dan mudah dipahami.[104] Namun, Fathan juga mengungkapkan masih merasa bingung terhadap beberapa bagian gambar dan memerlukan bantuan guru untuk memahami isi poster secara lebih baik.[105]

Pernyataan siswa tersebut mendukung hasil wawancara guru bahwa kemampuan siswa dalam memahami isi poster tidak sama. Sebagian siswa dapat memahami isi poster dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan arahan dan penjelasan tambahan dari guru.

Selain itu, siswa bernama Mikaila mengungkapkan bahwa dia mengalami kesulitan ketika diminta memberikan solusi atau rekomendasi berdasarkan isi poster. Kesulitan yang dialami antara lain menentukan jawaban yang tepat, menyusun kalimat saat menyampaikan solusi, serta kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.[106] Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang malu menyampaikan pendapat dan memerlukan bimbingan dalam mengembangkan jawaban mereka.

---

[104] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[105] Muhammad Alfathan dan Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[106] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penerapan metode *Poster comment* meliputi keterbatasan waktu dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran, tidak semua materi memiliki poster yang sesuai, adanya siswa yang kurang fokus saat mengamati poster, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami isi poster dan menyampaikan pendapat, serta masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun solusi atau rekomendasi berdasarkan poster yang diamati. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut tidak menghambat tercapainya tujuan pembelajaran karena guru tetap memberikan bimbingan, arahan, serta penguatan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh proses pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak terlepas dari Modul Ajar Kurikulum Merdeka sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga penerapan metode *Poster comment* berjalan secara sistematis dan terarah

b. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode *Poster*

comment pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Faktor-faktor tersebut berasal dari media pembelajaran yang digunakan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, ketersediaan sarana pendukung, serta peran guru dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, poster yang digunakan guru memiliki tampilan yang jelas, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, desain dan isi poster mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran. Siswa juga terlihat antusias dan aktif ketika mengamati serta menghayati isi poster yang ditampilkan. Pada saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung, suasana kelas tetap kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan dengan tertib dan lancar. Guru juga memberikan penguatan, apresiasi, serta penjelasan tambahan terhadap solusi yang disampaikan siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Temuan hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru PAI mengenai faktor pendukung dalam penerapan metode *Poster comment*. Ibu Maryuriza, S.Pd menjelaskan:

> "Faktor pendukungnya adalah tersedianya berbagai sumber gambar baik dari buku maupun internet yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selain itu, dukungan sarana seperti printer membantu ibuk dalam menampilkan poster yang menarik. Pengalaman sebelumnya dalam menggunakan metode *Poster comment*

> juga memudahkan ibuk dalam menentukan poster yang tepat."[107]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan sumber belajar, sarana pendukung, dan pengalaman guru dalam menggunakan metode *Poster comment* menjadi faktor yang membantu kelancaran proses pembelajaran. Ketersediaan berbagai sumber gambar memungkinkan guru memilih poster yang sesuai dengan materi pembelajaran, sedangkan dukungan sarana membantu guru menampilkan poster yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga menjelaskan faktor pendukung yang muncul selama kegiatan mengamati dan diskusi kelompok berlangsung. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

> "Faktor pendukungnya adalah siswa tertarik karena poster yang digunakan berwarna, memiliki gambar yang jelas, dan menggambarkan kejadian yang dekat denga kehidupan. Ke tertarik siswa dengan media poster yang digunakan sehingga mereka lebih aktif dalam berdiskusi. Selain itu, kerja sama antaranggota kelompok juga cukup baik."[108]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa daya tarik media poster dan kerja sama yang baik antar siswa menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode *Poster comment*. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias ketika mengamati poster serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Serta juga sejalan

[107] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[108] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.

dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan media gambar yang digunakan jelas.

Hasil wawancara dengan siswa turut memperkuat temuan tersebut. Aurel menyatakan bahwa gambar yang menarik, penggunaan warna yang baik, mudah dilihat, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari membuat mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran.[109] Menurut Fathan, poster yang menarik membantu mereka lebih fokus dalam mengamati isi gambar dan memahami materi yang dipelajari.[110] Pernyataan siswa tersebut mendukung hasil observasi dan wawancara guru bahwa media poster yang menarik menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

Selain itu, Mikaila juga mengungkapkan bahwa kejelasan gambar dan penjelasan yang diberikan guru membantu mereka memahami isi poster dengan lebih mudah.[111] Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara guru yang menjelaskan bahwa guru memberikan arahan, pertanyaan pemantik, serta penjelasan tambahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, kejelasan media dan bimbingan guru menjadi faktor yang membantu siswa memahami materi secara lebih baik.

[109] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[110] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[111] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

Aurel menyatakan bahwa dukungan guru berupa penjelasan, motivasi, semangat, serta apresiasi yang diberikan selama pembelajaran membuat mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.[112] Menurut Fathan, penguatan yang diberikan guru membantu mereka menjadi lebih berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan komentar terkait isi poster.[113] Temuan ini sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap setiap pendapat yang disampaikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain dukungan guru, siswa juga mengungkapkan bahwa diskusi bersama teman kelompok membantu mereka memahami isi poster dan menyusun solusi atau rekomendasi yang sesuai. Kerja sama yang baik antarsiswa memungkinkan mereka saling bertukar pendapat dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa kerja sama kelompok menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan penerapan metode *Poster comment*.

Selain itu, guru juga menjelaskan faktor pendukung yang muncul selama kegiatan memberikan solusi dan penguatan. Ibu Maryuriza, S.Pd menyatakan:

[112] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[113] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

> ”Setelah siswa menyampaikan pendapat, ibuk memberikan pujian, motivasi, dan apresiasi kepada siswa yang aktif berpendapat. Selain itu, ibuk menegaskan kembali jawaban yang benar serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai Islam.”[114]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setelah siswa menyampaikan pendapatnya, guru memberikan penguatan berupa pujian, motivasi, dan apresiasi kepada siswa. Guru juga menegaskan kembali jawaban yang benar serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai Islam. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa guru berupaya menciptakan suasana belajar yang positif sekaligus membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih tepat terhadap materi yang dipelajari.

Hal ini diperkuat oleh jawaban siswa. Aurel menyatakan bahwa guru memberikan pujian, masukan, dan menjelaskan kembali apabila terdapat jawaban yang kurang tepat.[115] Fathan juga mengungkapkan bahwa guru memberi semangat dan membenarkan jawabannya jika diperlukan.[116] Sementara itu, Mikaila menyampaikan bahwa guru memberikan motivasi dan membantu menjelaskan jawabannya.[117] Jawaban-jawaban tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya memberikan apresiasi atas partisipasi siswa, tetapi juga memberikan bimbingan dan klarifikasi

[114] Maryuriza, S.Pd, *Opcit*, Sabtu 30 Mei 2026.
[115] Aurel Adila Misuca, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026.
[116] Muhammad Alfathan, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026
[117] Mikaila Risnanda Putri, *Opcit*, Sabtu 23 Mei 2026

untuk memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemberian penguatan oleh guru merupakan bagian penting dalam penerapan metode *Poster comment*. Melalui pujian, motivasi, serta penjelasan kembali terhadap jawaban siswa, guru membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berpendapat sekaligus memastikan bahwa konsep yang dipahami siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, pengaitan materi dengan nilai-nilai Islam memperkuat fungsi pembelajaran PAI dalam mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, dan karakter siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan metode *Poster comment* meliputi ketersediaan sumber dan sarana pembelajaran, penggunaan poster yang menarik dan mudah dipahami, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerja sama yang baik dalam kelompok, suasana kelas yang kondusif, serta penguatan dan motivasi yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor tersebut saling mendukung sehingga penerapan metode *Poster comment* dapat berjalan dengan baik dan membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada informan penelitian SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui 2 fokus utama, yaitu penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua dan faktor pendukung penghambat penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua.

1. Penerapan metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemilihan poster yang sesuai dengan materi pembelajaran, kegiatan mengamati dan menghayati poster, diskusi kelompok serta pemberian komentar terhadap poster, dan pemberian solusi atau rekomendasi terhadap permasalahan yang terdapat dalam poster. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa guru telah menerapkan metode *Poster comment* sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Ahmad Suryadi, yaitu memilih poster yang berkaitan dengan materi, meminta peserta didik mengamati poster, mendiskusikannya

secara kelompok, kemudian memberikan solusi atau rekomendasi terhadap isi poster.[118]

Pada tahap awal, guru memilih poster yang sesuai dengan materi PAI yang akan dipelajari. Pemilihan poster yang tepat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran karena poster berfungsi sebagai media yang membantu peserta didik memahami materi secara visual. Temuan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang mampu memilih media sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan poster yang relevan dengan materi pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati dan menghayati poster yang ditampilkan. Kegiatan mengamati poster memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi melalui media visual. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap dimana peserta didik lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata atau visual dibandingkan dengan konsep yang bersifat abstrak.[119] Dengan demikian, penggunaan poster dalam pembelajaran PAI sangat

[118] Ahmad Suryadi et al, *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya*, (Jawa Barat: Jejak, 2022), h. 43.

[119] Jean Piaget, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 146

sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar karena membantu mereka memahami materi secara lebih konkret.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setelah mengamati poster, peserta didik melakukan diskusi dan memberikan komentar terhadap isi poster. Pada tahap ini peserta didik terlihat aktif menyampaikan pendapat, bertanya, serta memberikan tanggapan terhadap komentar teman-temannya. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada peserta didik. Temuan ini sesuai dengan karakteristik metode *Poster comment* sebagai bagian dari pembelajaran aktif (*Pembelajaran Aktif*) yang menuntut keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.[120] Melalui diskusi dan pemberian komentar, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat.

Selain itu, kegiatan diskusi dan pemberian komentar juga menunjukkan bahwa metode *Poster comment* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat dalam proses menemukan makna yang terkandung dalam poster. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Helmiati yang menyatakan bahwa metode

[120] Muh Tarmisi Karim et al, "Penerapana Metode *Poster comment* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Gowa", *Pinisi: Journal Of Education*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 181.

Poster comment dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam pembelajaran sehingga menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan kreatif.[121] Dengan adanya keterlibatan aktif tersebut, pemahaman peserta didik terhadap materi PAI menjadi lebih baik karena mereka memperoleh kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan.

Pada tahap akhir, peserta didik diminta memberikan solusi atau rekomendasi terhadap permasalahan yang terdapat dalam poster. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PAI, kemampuan memberikan solusi berdasarkan ajaran Islam merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran karena peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Langkah-langkah penerapan metode *Poster comment* yang dilakukan guru juga sejalan dengan pendapat Pariang Sonang Siregar yang menyatakan bahwa metode *Poster comment* dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pemilihan poster yang sesuai dengan pokok bahasan, mengamati poster, serta berdiskusi, mengomentari, dan memberikan

[121] Doni et al, Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan *Poster comment* Terhadap Pemahaman Konsep matematis, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 139.

solusi terhadap isi poster.[122] Meskipun terdapat perbedaan dalam pengelompokan langkah-langkah pembelajaran, secara substansial tahapan yang dikemukakan oleh Pariang Sonang Siregar memiliki kesamaan dengan pendapat Ahmad Suryadi. Pada penelitian ini, kegiatan berdiskusi, mengomentari poster, dan memberikan solusi dilaksanakan secara bertahap sehingga terlihat lebih rinci. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua tidak hanya sesuai dengan teori Ahmad Suryadi yang menjadi dasar penyusunan instrumen penelitian, tetapi juga didukung oleh teori Pariang Sonang Siregar mengenai tahapan pelaksanaan metode *Poster comment*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua telah berjalan dengan baik. Metode ini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, mendorong keberanian dalam mengemukakan pendapat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta membantu peserta didik memahami materi PAI secara lebih mudah melalui media visual dan kegiatan diskusi.

[122] Pariang Sonang Siregar, *Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025), h. 24.

2. Faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang menghambat keberhasilan penerapan metode *poster comment* dalam pembelajaran PAI. Faktor penghambat pertama adalah adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami isi poster. Tidak semua peserta didik mampu menangkap makna yang terkandung dalam poster dengan cepat sehingga sebagian peserta didik masih memerlukan bimbingan dan arahan dari guru.

Faktor penghambat lainnya adalah rendahnya tingkat keberanian sebagian peserta didik dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Meskipun metode *Poster comment* memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi, masih terdapat beberapa peserta didik yang merasa malu atau takut melakukan kesalahan ketika menyampaikan komentar. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi peserta didik belum merata dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Selain itu, perbedaan kemampuan komunikasi peserta didik juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan metode *Poster comment*. Sebagian peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasannya secara lisan. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi, bimbingan, dan penguatan secara

terus-menerus agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, secara keseluruhan penerapan metode *Poster comment* tetap dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, penggunaan media yang menarik, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain faktor penghambat, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode *poster comment*. Salah satu faktor pendukung adalah kemampuan guru dalam memilih poster yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Poster yang digunakan memiliki gambar yang menarik, mudah dipahami, serta berkaitan dengan materi yang dipelajari sehingga mampu menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Faktor pendukung kedua adalah karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai media visual. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar visual sehingga lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar dibandingkan dengan teks yang panjang.[123] Oleh karena itu, penggunaan

[123] Tedi Suryadi et al, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (Media Poster untuk Pembelajaran Teks Negosiasi)*, (Jawa Barat: Adab Indonesia, 2025), h. 36.

poster menjadi media yang efektif dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran PAI.

Faktor pendukung berikutnya adalah adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Guru memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berdiskusi. Sikap guru yang terbuka terhadap berbagai pendapat peserta didik membuat mereka merasa nyaman dan percaya diri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, faktor pendukung yang ada lebih dominan dibandingkan faktor penghambat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua, dapat disimpulkan:

1. Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

   Penerapan metode *Poster comment* pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam Modul Ajar PAI. Pelaksanaan metode ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: pemilihan poster atau gambar sesuai pokok bahasan, kegiatan mengamati dan menghayati poster, diskusi kelompok dan mengomentari gambar, serta pemberian solusi atau rekomendasi terhadap isi poster. Tahapan tersebut sesuai dengan fokus penelitian

   Pada tahap pemilihan poster, guru memilih poster yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka memahami materi. Pada tahap mengamati dan menghayati poster, siswa menunjukkan perhatian dan antusiasme yang baik serta mampu memahami pesan yang terkandung dalam poster

melalui arahan dan bimbingan guru. Tahap diskusi kelompok dan mengomentari gambar mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bertukar pendapat, serta berani mengemukakan gagasan. Selanjutnya, pada tahap pemberian solusi atau rekomendasi, siswa mampu menghubungkan isi poster dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, metode *poster comment* mampu meningkatkan keaktifan, keberanian berpendapat, kemampuan berpikir kritis, serta membantu siswa memahami materi PAI secara lebih mudah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Faktor-faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain tidak semua materi pembelajaran memiliki gambar atau poster yang sesuai dan mudah dipahami siswa, keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran dan pelaksanaan diskusi, masih adanya siswa yang kurang fokus saat mengamati poster, serta perbedaan kemampuan dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat maupun memberikan solusi terhadap isi poster. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan guru, pemilihan media yang tepat, serta pengelolaan pembelajaran yang baik.

Adapun Faktor-faktor yang mendukung penerapan metode *poster comment* meliputi ketersediaan sumber belajar dan sarana pendukung, penggunaan poster yang menarik dan mudah dipahami,

karakteristik siswa yang menyukai media visual, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerja sama yang baik dalam kelompok, suasana kelas yang kondusif, serta peran guru dalam memberikan motivasi, penguatan, dan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor tersebut membantu terciptanya pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

   Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan metode *poster comment* sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif dalam mata pelajaran PAI. Guru juga disarankan untuk lebih memvariasikan bentuk poster dan media visual yang digunakan agar pembelajaran semakin menarik dan mampu mengakomodasi berbagai karakteristik peserta didik.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Keberanian untuk bertanya dan mengemukakan gagasan perlu terus ditingkatkan agar pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih baik.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran aktif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti fasilitas pencetakan media pembelajaran, akses sumber belajar, serta pelatihan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai metode *poster comment* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode tersebut. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan data yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan penerapan metode *poster comment* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Mukhlash. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*. Jambi: UNJA Publisher.

Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aziz, Asep Abdul. (2021). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1.

Creswell, John W. (2014). *Reseach Design: Qualitative,quantitatif, & Mixed Method Appoacches fourth Edition*. London: Sage Publication.

Doni et al. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Berbantuan *Poster comment* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 2.

Dewi, Puti Andam et al. (2025). "Pengaruh Metode Pembelajaran *Poster comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mtsn 3 Lima Puluh Kota". *Riset Islamika*. Vol. 1, No. 3.

Ediyanto. (2023). "Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar". *Student Research Journal.* Vol. 1, No. 2.

Endraswara, Suwardi. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fathan, Muhammad. (2026). Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. *Wawancara* (Sungai Pua, 15 Januari, Pukul 09.30 Wib).

Fathan Muhammad. (2026). *Wawancara Pribadi*. Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua Sabtu 23 Mei.

Fitrah, Muh et al. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas*. Jawa Barat: Jejak.

Haqiqi, Robith. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Center Learning*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Haryoko, Sapto et al. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Kous Teknik Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.

Helpiastuti, Selfi Budi et al. (2020). *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)*. Bandung: Widina Media Utama.

Hosaini et al. (2022). *Metode dan Model Pembelajaran untuk Merdeka Belajar.* Jawa Timur: Kreator Cerdas Indonesia.

Hosnan, Muhammad. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Karim, Muh Tarmisi et al. (2023). "Penerapan Metode *Poster comment* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kabupaten Gowa". *Pinisi Journal of Education*. Vol 3. No,1.

KBBI Daring, https//kbbi.kemendikbud.go.id/entri/mata pelajaran diakses tanggal 16 Januari 2026.

Khilmiyah, Akif. (2019). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Kokom, Komalasari. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, cet II*. Bandung: Refika Aditama

Madona, Ade Sri. (2022). *Persiapan dalam Menulis Proposal Penelitian.* Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.

Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya.

Maskur, Said et al. (2024). *Praktis Belajar Metodologi Penelian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Lmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*. Riau: Indragiri Dot Com.

Miles. (2016). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.* USA.

Misuca, Aurel Adila. (2026). Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Wawancara (Sungai Pua, 15 Januari, Pukul 09.30 Wib).

Misuca, Aurel Adila. (2026). *Wawancara Pribadi*. Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Sabtu 23 Mei.

Mudyaharjo, Redja. (2006). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza.

Mukrimah, Syifa Siti. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.

Mulyono et al. (2018). *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Bandung: Adi Karya Mandiri.

Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Jember: Stain Press.

Nikmatussaidah. (2021). "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Kota Jambi". *Jurnal Literasiologi*. Vol, 6, No. 2.

Maryuriza, S.Pd. (2026). Guru PAI SDN 12 Limo Suku. *Wawancara* (Sungai Pua, 13 Januari, Pukul 09.00 Wib).

Maryuriza, S.Pd. (2026). *Wawancara Pribadi*. Guru PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua. Sabtu 30 Mei.

Novita, Feza et al. (2025). "Pengaruh Metode Pembelajaran *Poster comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mtsn 3 Lima Puluh Kota". *Riset Islamika*. Vol. 1, No. 3.

Pane, Aprida. (2017). "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.* Vol. 03 No. 2.

Pardjono. 2000. "Konsepsi Guru Tentang Belajar Dan Mengajar Dalam Perspektif Belajar Aktif*". Jurnal Psikologi.* No. 02.

Piaget, Jean. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Pianda, Didi et al. (2018). *Best Practice: Karya Guru Inovatif yang Inspiratif (Menarik Perhatian Peserta Didik)*. Jawa Barat: Jejak.

Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rapingah, Siti et al. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.

Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Robbaniyah, Qiyadah. (2020). Starategi & Metodw Pembelajaran PAI. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Santriani et al. (2021). *Majemen Kelas*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.

Silberman, Melvin L. (2016). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terjemahan Raisul Muttaqien*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Siregar, Pariang Sonang. (2025). *Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Digital.

Siyoto, Sandu et al. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Publishing.

Sonang, Pariang et al. (2019). *Ayo Latihan Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama.

Suchyadi, Yudhie. (2023). *Manajemen Pembelajaran Sekolah Dasar*. Surabaya: Pena Cendekia Pustaka.

Sudrajad, Ahmad Kamal. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprayitno, Degdo et al. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif dan Referensi Wajib Bagi Peneliti*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Suryadi, Tedi et al. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia (Media Poster untuk Pembelajaran Teks Negosiasi). Jawa Barat: Adab Indonesia.

SyaefudinSaud, Udin et al. (2009). *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tahir, Rusdin et al. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia.

Tirtoni, Feri. (2024). *Buku Ajar Pendekatan dan Metode Pembelajaran di SD*. Sidoarjo: Umsida Press.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Winanda, Mutia Balkis et al. (2023). "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Terhadap Siswa/I MIN 1 Labuhan Batu Selatan". *Effect: Jurnal Kajian Konseling*. Vol 2, No. 2.

Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Yasin, Fatah. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Zaini, Hisyam et al. (2019). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SDN 12 Limo Suku
NPSN	:	10300602
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat	:	Limo Suku
Kode Pos	:	26182
Kelurahan	:	Sungai Pua
Kecamatan	:	Kec. Sungai Pua
Kabupaten	:	Kab. Agam
Provinsi	:	Prov. Sumatera Barat
Negara	:	Indonesia

B. Visi dan Misi SDN 12 Limo Suku

1. **Visi**

2. **Misi**

Lampiran 1. 2 SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0414/Un.26.1/HK.00.5/04/2025

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Andre Saputra, NIM 2122211** tanggal 15 April 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Penerapan Strategi Bumper Sticker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih pada Materi Zakat di Kelas IV MIS Al-Hikmah Pinti Kayu Gadang"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Desti Sartini, M.Pd.**
NIP	: **199212032022032001**
Pangkat/Gol.Ruang	: **Penata Muda Tk.I/III/b**
Jabatan	: Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 15 April 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : ZR4VWy

Lampiran 1. 3 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0410/Un.26.1/PP.07/04/2026 Bukittinggi, 28 April 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

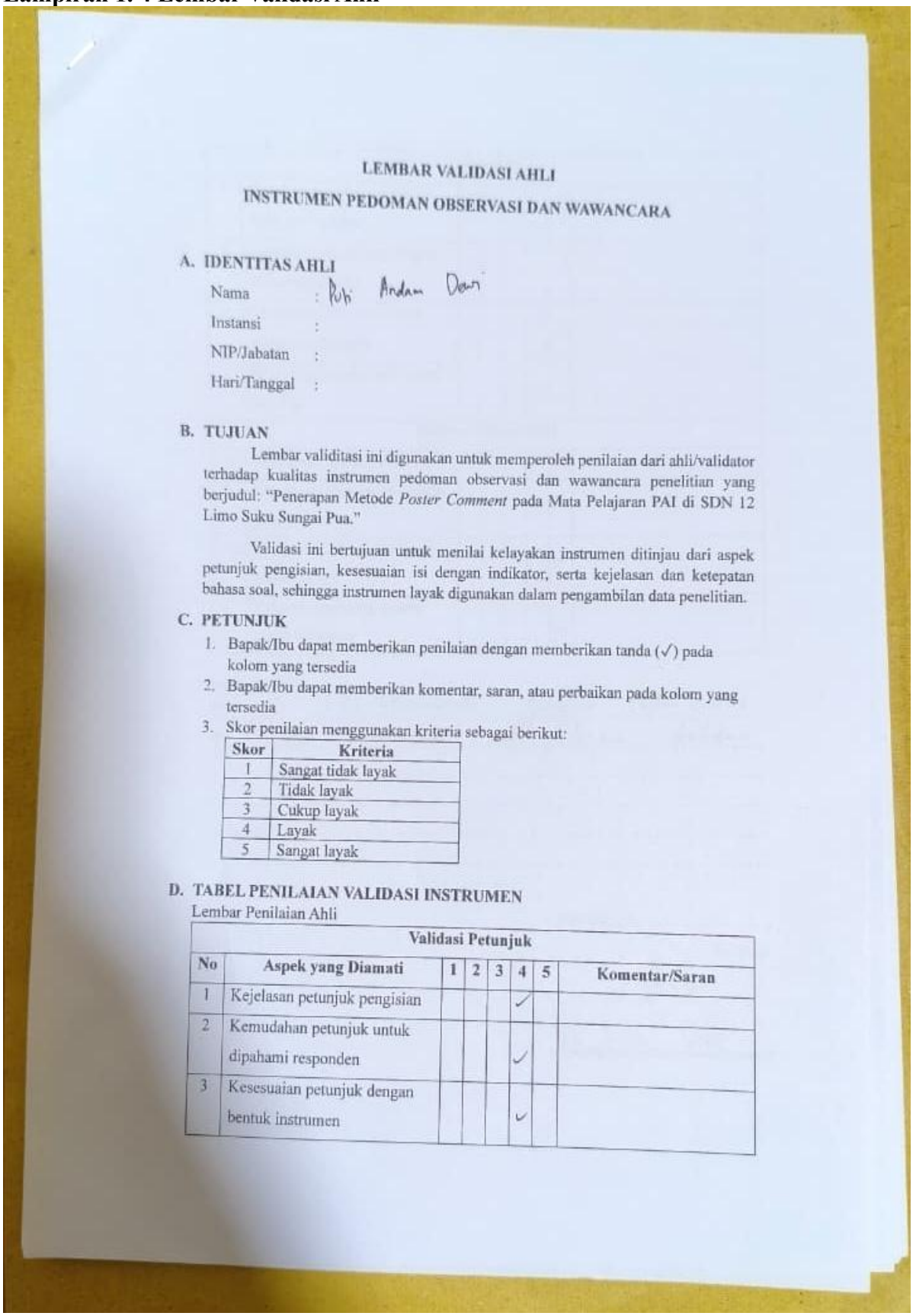
Nama	:	**ANDRE SAPUTRA**
NIM	:	**2122211**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Penerapan Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua***
Lokasi Penelitian	:	SDN 12 Limo Suku Sungai Pua
Waktu	:	April 2026 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP. 197706162003121003

Lampiran 1. 4 Lembar Validasi Ahli



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Puti Andam Dewi

Instansi :

NIP/Jabatan :

Hari/Tanggal :

B. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen pedoman observasi dan wawancara penelitian yang berjudul: "Penerapan Metode *Poster Comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua."

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
3. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak layak
2	Tidak layak
3	Cukup layak
4	Layak
5	Sangat layak

D. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	Komentar/Saran
1	Kejelasan petunjuk pengisian				✓		
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden				✓		
3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen				✓		

Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel					✓	
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian				✓		
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel					✓	
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan					✓	
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku				✓		
10	Pernyataan mudah dipahami siswa kelas V					✓	
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)					✓	

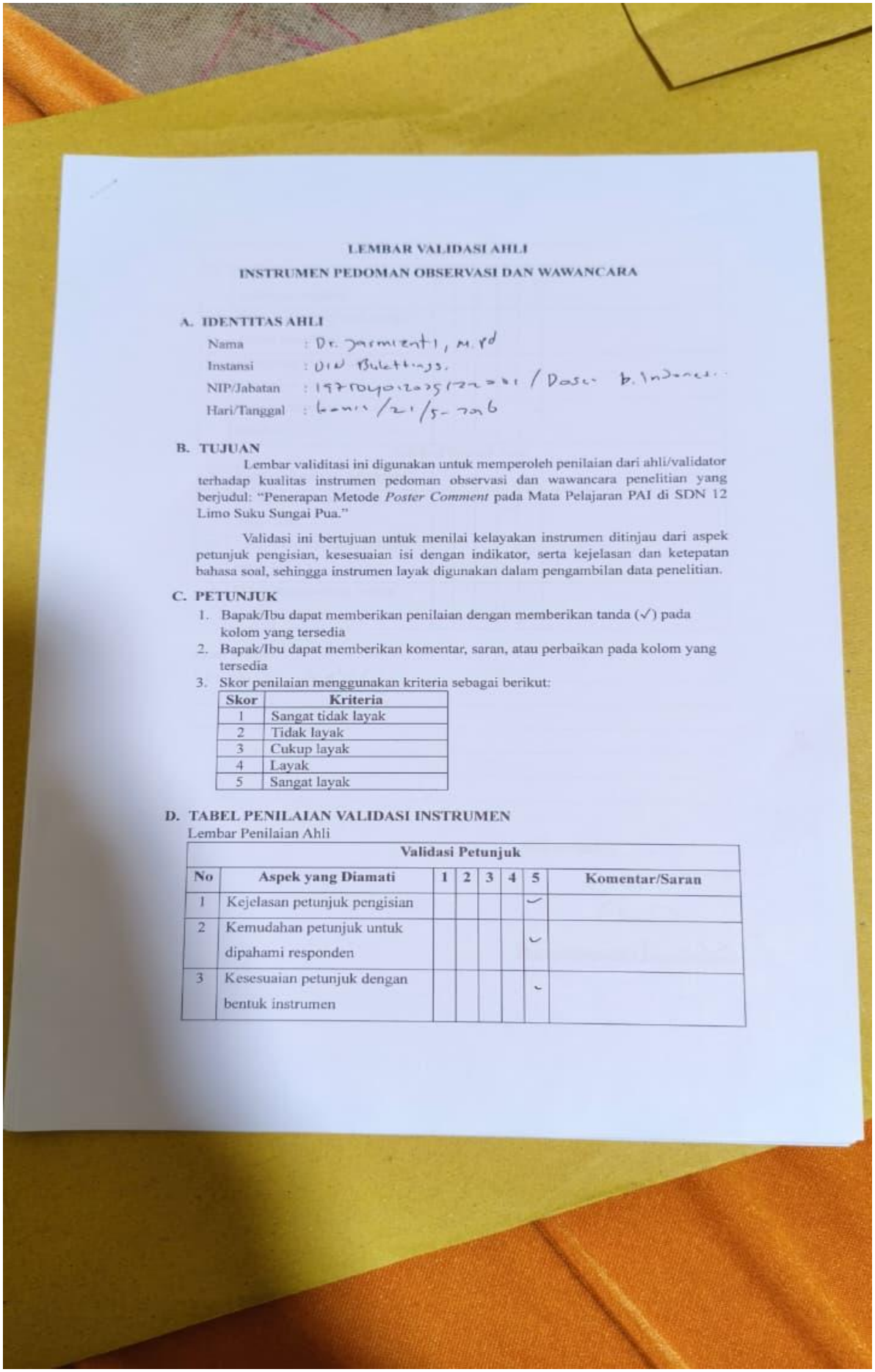
Saran Revisi

* ganti lembar observasinya, jangan lembar ceklis.
* hindari pernyataan ~~yang~~ pertanyaan tertutup

Bukittinggi,.....

Validator

Puti Arslan Dewi



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. Jarmienti, M.Pd
Instansi : UIN Bukittinggi.
NIP/Jabatan : 197504012005012001 / Dosen B. Inggris
Hari/Tanggal : Kamis / 21/5-2026

B. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen pedoman observasi dan wawancara penelitian yang berjudul: "Penerapan Metode *Poster Comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua."

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. PETUNJUK

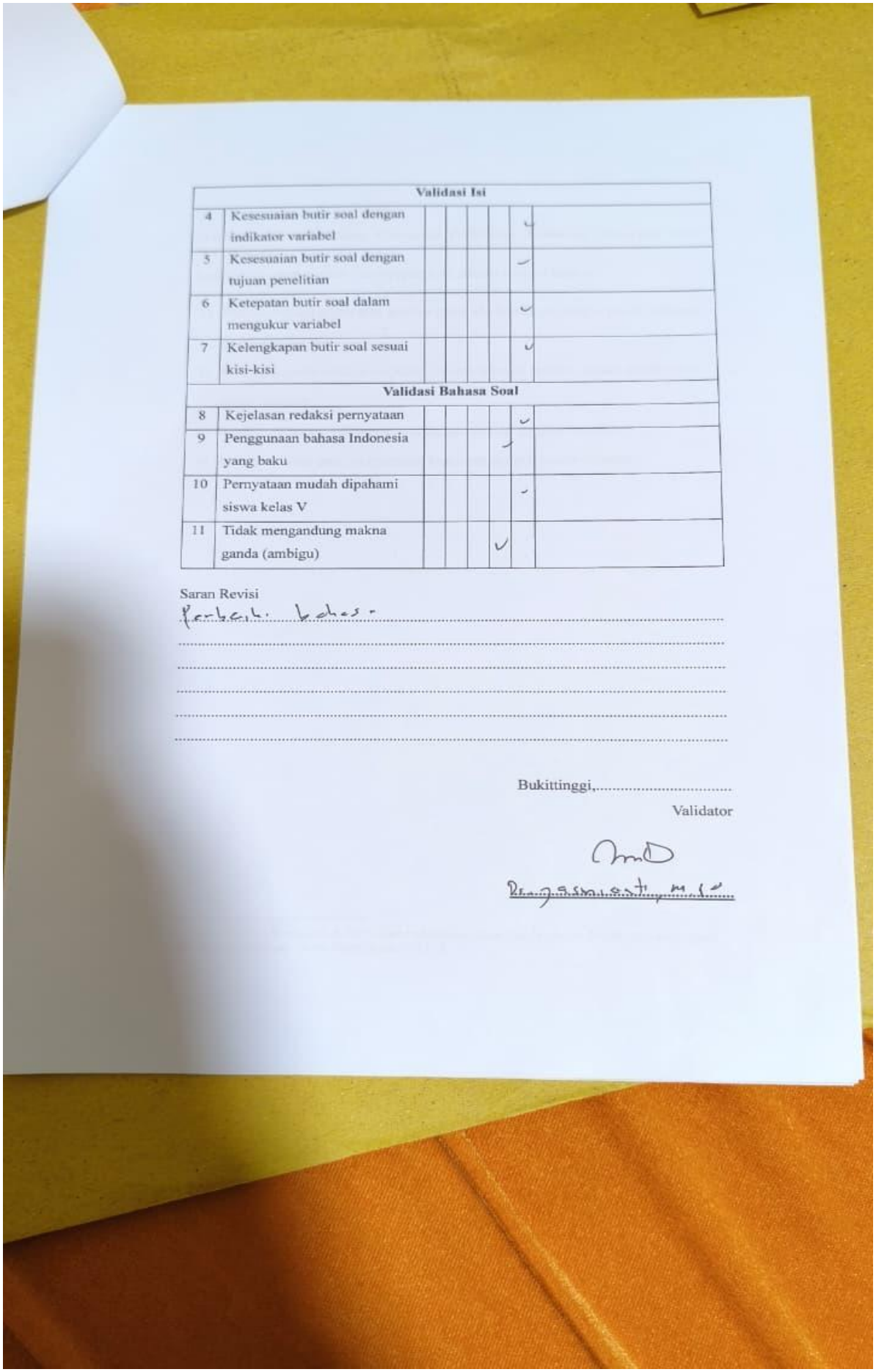
1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
3. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak layak
2	Tidak layak
3	Cukup layak
4	Layak
5	Sangat layak

D. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	**Aspek yang Diamati**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**Komentar/Saran**
1	Kejelasan petunjuk pengisian					✓	
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden					✓	
3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen					✓	



Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel					✓	
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓	
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel					✓	
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi					✓	
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan					✓	
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku				✓		
10	Pernyataan mudah dipahami siswa kelas V					✓	
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)				✓		

Saran Revisi

Perbaiki bahasa

Bukittinggi,.....

Validator

Ryasmiati, M.Pd

Lampiran 1. 5 Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Observasi

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Hasil
1	Pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan	1,2,3,4,5,6	
2	Pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster	7,8,9,10,11,12	
3	Pelaksanaan diskusi kelompok dan kegiatan komentar	13,14,15,16,17,18	
4	Pemberian solusi atau rekomendasi terkait poster	19,20,21,22,23,24	

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Hasil
1	Pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan	1, 2, 3, 4	
2	Pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster	5, 6, 7, 8, 9	
3	Pelaksanaan diskusi kelompok dan kegiatan komentar	10, 11, 12, 13, 14	
4	Pemberian solusi atau rekomendasi terkait poster	15, 16, 17, 18, 19	

Sumber: Ahmad Suryadi et al, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, 2022.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Hasil
1	Pemahaman siswa terhadap poster/gambar yang dipilih	1, 2, 3, 4	
2	Pengalaman siswa saat mengamati dan menghayati poster	5, 6, 7	
3	Pengalaman siswa dalam diskusi dan memberikan komentar	8, 9, 10	
4	Kemampuan siswa memberikan solusi atau rekomendasi	11,12, 13, 14, 15	

Sumber: Ahmad Suryadi et al, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya, 2022.

Lampiran 1. 6 Pedoman Observasi

A. Petunjuk Pengisian

1. Memberikan hasil pengamatan singkat, jelas, dan sesuai keadaan yang terjadi di lapangan.
2. Penulisan deksripsi berdasarkan fakta hasil observasi.

B. Lembar Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Memilih poster atau gambar yang sesuai dengan pokok bahasan	1. Poster/gambar sesuai dengan materi PAI	
		2. Poster/gambar yang digunakan jelas dan mudah dipahami siswa	
		3. Poster/gambar menarik perhatian siswa	
		4. Poster/gambar relevan dengan tujuan pembelajaran	
		5. Poster/gambar yang disediakan oleh guru sesuai dengan pokok bahasan	
		6. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan poster/gambar yang sesuai dengan pokok bahasan	
2.	Mengamati dan menghayati gambar / poster	7. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati poster/gambar	
		8. Siswa memperhatikan poster/gambar dengan serius	
		9. Siswa mampu memahami isi gambar/poster	
		10. Siswa dapat menemukan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran setelah	

		mengamati dan menghayati poster/gambar	
		11. Siswa terlihat antusias dalam mengamati dan menghayati poster/gambar	
		12. Kurangnya perhatian siswa dalam mengamati dan menghayati poster/gambar	
3.	Diskusi kelompok dan mengomentari gambar	13. Guru membagi siswa ke dalam kelompok diskusi	
		14. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	
		15. Siswa berani mengemukakan pendapat	
		16. Siswa memberikan komentar sesuai dengan isi gambar	
		17. Suasana kelas kondusif pada saat diskusi kelompok dan mengomentari gambar	
		18. Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala dalam diskusi kelompok dan mengomentari gambar	
4.	Memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster	19. Siswa mampu memberikan solusi terkait isi poster	
		20. Solusi yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai PAI	
		21. Siswa mampu mengaitkan isi poster dengan kehidupan sehari-hari	
		22. Siswa mudah dalam memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster	

		23. Guru memberikan penguatan terhadap solusi siswa	
		24. Siswa kesulitan menyimpulkan solusi atau rekomendasi terkait poster	

Lampiran 1. 7 Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemilihan poster/gambar sesuai pokok bahasan	1. Bagaimana cara ibu menentukan poster atau gambar yang digunakan dalam pembelajaran PAI? 2. Apa saja pertimbangan ibu dalam memilih poster agar sesuai dengan materi yang diajarkan? 3. Apa faktor pendukung dalam pemilihan poster/gambar yang sesuai pokok bahasan? 4. Apa kendala yang ibu hadapi dalam memilih poster atau gambar sesuai dengan pokok bahasan?
2.	Pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati gambar/poster	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster/ gambar pada saat proses pembelajaran di dalam kelas? 6. Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa saat diminta mengamati gambar atau poster yang ditampilkan? 7. Apa yang ibu lakukan untuk memastikan siswa benar-benar mengamati dan mengayati gambar atau poster yang ditampilkan? 8. Apa yang membuat siswa tertarik mengamati gambar atau poster yang ditampilkan? 9. Apa ada kendala yang muncul saat siswa diminta mengamati dan menghayati poster?
3.	Pelaksanaan diskusi kelompok dan kegiatan komentar gambar	10. Bagaimana keadaan diskusi kelompok dan kegiatan mengomentari gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung? 11. Bagaimana cara ibu mengelola kegiatan diskusi kelompok saat siswa diminta mengomentari gambar?

		12. Bagaimana cara ibu menanggapi pendapat atau komentar siswa terkait gambar? 13. Bagaimana suasana diskusi saat metode *poster comment* diterapkan? 14. Apa terdapat ada faktor penghambat dan faktor pendukung pada saat diskusi kelompok siswa berlangsung?
4.	Pemberian solusi atau rekomendasi terkait poster	15. Bagaimana cara ibu membimbing siswa dalam memberikan solusi atau pesan dari isi poster yang diamati? 16. Setelah penerapan metode *poster comment*, menurut ibu apakah siswa mampu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari? 17. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengaitkan isi poster dengan kehidupan sehari-hari? 18. Apa bentuk penguatan yang ibu berikan terhadap solusi atau pendapat yang disampaikan siswa? 19. Apa ada kendala yang ibu alami ketika memberikan penguatan terhadap solusi dan pendapat yang disampaikan siswa?

Lampiran 1. 8 Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemahaman siswa terhadap poster/gambar yang dipilih	1. Apa poster atau gambar yang ditampilkan guru sudah sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran PAI? 2. Menurut kamu, apakah gambar atau poster yang digunakan guru saat belajar dapat membantu kamu memahami materi pelajaran? 3. Apa yang membuat kamu tertarik dengan poster atau gambar yang ditampilkan guru? 4. Apa ada kesulitan yang kamu alami dalam memahami poster atau gambar yang diberikan guru?
2.	Pengalaman siswa saat mengamati dan menghayati gambar/poster	5. Setelah mengamati dan menghayati gambar atau poster, apakah kamu paham dengan isi gambar atau poster yang ditampilkan guru? 6. Apa yang memudahkan kamu dalam memahami isi gambar atau poster? 7. Apa ada kesulitan yang kamu alami saat melihat dan memahami gambar atau poster tersebut?
3.	Pengalaman siswa dalam diskusi dan memberikan komentar gambar	8. Bagaimana bentuk diskusi yang kamu lakukan dengan teman setelah melihat gambar yang ditampilkan? 9. Setelah melakukan diskusi, bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat tentang gambar tersebut? 10. Apa yang membuat kamu berani atau tidak berani saat menyampaikan pendapat?
4.	Kemampuan siswa memberikan solusi atau rekomendasi poster	11. Bagaimana cara kamu memberikan pendapat atau solusi setelah memahami isi poster yang ditampilkan guru?

		12. Apa yang memudahkan kamu untuk memberikan solusi dari poster yang ditampilkan? 13. Apa ada kesulitan yang kamu alami dalam memberikan solusi pada poster yang ditampilkan? 14. Bentuk penguatan atau tanggapan seperti apa yang diberikan guru ketika kamu menyampaikan pendapat atau solusi tentang poster yang diamati? 15. Apa penguatan tersebut membantu kamu lebih memahami materi?

Lampiran 1. 9 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Guru yang Diamati	:	Maryuriza, S.Pd, S.Pd
Kelas	:	V (Lima)
Hari/Tanggal	:	Sabtu/23 Mei 2026
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jam Pelajaran	:	8.55 Wib

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Memilih poster atau gambar yang sesuai dengan pokok bahasan	1. Poster/gambar sesuai dengan materi PAI	Guru memilih poster yang sesuai dengan materi PAI yang sedang dipelajari sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
		2. Poster/gambar yang digunakan jelas dan mudah dipahami siswa	Poster yang digunakan memiliki tampilan yang jelas, mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh siswa.
		3. Poster/gambar menarik perhatian siswa	Desain dan isi poster mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus mengikuti
		4. Poster/gambar relevan dengan tujuan pembelajaran	Poster yang ditampilkan relevan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
		5. Poster/gambar yang disediakan oleh guru sesuai dengan pokok bahasan	Guru telah menyiapkan poster sesuai dengan pokok bahasan sebelum

			proses pembelajaran dimulai.
		6. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan poster/gambar yang sesuai dengan pokok bahasan	Guru tidak mengalami kesulitan dalam menentukan poster yang sesuai dengan materi pembelajaran
2.	Mengamati dan menghayati gambar / poster	7. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati poster/gambar	Guru memberikan arahan yang jelas kepada siswa untuk mengamati dan memahami isi poster.
		8. Siswa memperhatikan poster/gambar dengan serius	Siswa memperhatikan poster dengan sungguh-sungguh selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
		9. Siswa mampu memahami isi gambar/poster	Sebagian besar siswa mampu memahami isi dan pesan yang disampaikan melalui poster.
		10. Siswa dapat menemukan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran setelah mengamati dan menghayati poster/gambar	Siswa dapat menemukan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran setelah mengamati poster.
		11. Siswa terlihat antusias dalam mengamati dan menghayati poster/gambar	Siswa terlihat antusias dan aktif saat mengamati serta menghayati isi poster yang disajikan.
		12. Kurangnya perhatian siswa dalam mengamati	Hanya sebagian kecil siswa yang kurang fokus, namun secara

		dan menghayati poster/gambar	umum perhatian siswa terhadap poster cukup baik.
3.	Diskusi kelompok dan mengomentari gambar	13. Guru membagi siswa ke dalam kelompok diskusi	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi mengenai isi poster.
		14. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan bekerja sama dengan baik.
		15. Siswa berani mengemukakan pendapat	Siswa berani menyampaikan pendapat dan tanggapan selama kegiatan diskusi berlangsung.
		16. Siswa memberikan komentar sesuai dengan isi gambar	Komentar yang disampaikan siswa sesuai dengan isi poster dan materi yang dipelajari.
		17. Suasana kelas kondusif pada saat diskusi kelompok dan mengomentari gambar	Suasana kelas tetap kondusif sehingga kegiatan diskusi berjalan dengan tertib dan lancar.
		18. Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala dalam diskusi kelompok dan mengomentari gambar	Keterbatasan waktu sedikit memengaruhi durasi diskusi, namun tujuan pembelajaran tetap tercapai.
4.	Memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster	19. Siswa mampu memberikan solusi terkait isi poster	Siswa mampu memberikan solusi atau tanggapan yang berkaitan dengan isi poster.

		20. Solusi yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai PAI	Solusi yang disampaikan siswa mencerminkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.
		21. Siswa mampu mengaitkan isi poster dengan kehidupan sehari-hari	Siswa dapat mengaitkan isi poster dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
		22. Siswa mudah dalam memberikan solusi atau rekomendasi terkait poster	Sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memberikan solusi atau rekomendasi berdasarkan poster.
		23. Guru memberikan penguatan terhadap solusi siswa	Guru memberikan penguatan, apresiasi, dan penjelasan tambahan terhadap solusi yang disampaikan siswa.
		24. Siswa kesulitan menyimpulkan solusi atau rekomendasi terkait poster	Masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam menyimpulkan solusi atau rekomendasi dari isi poster.

Lampiran 1. 10 Hasil Wawancara Guru Sebelum di Kondensasi

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Guru yang Diwawancarai	:	Maryuriza, S.Pd, S.Pd
Kelas	:	V (Lima)
Hari/Tanggal	:	Sabtu/30 Mei 2026
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jam Pelajaran	:	8.55 Wib

1.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu menentukan poster atau gambar yang digunakan dalam pembelajaran PAI?**
	Jawaban	E.....Sebelumnya terlebih dahulu ibuk lihat dulu kompensasi dasar, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Nah.... poster yang ibuk pilih itu, sesuai dengan materi PAI yang di pelajari. Materi PAI yang ibuk terapkan menggunakan metode *poster comment* tu kan, materi Khulafaur Rasyidin, jadih, ibuk Samakan dengan metode tersebut. E.....dan dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa itu paham dengan isi gambar/poster yang di tampilkan, contohnya kan, keteladanan Khulafaur Rasyidin kan, kalau kita lihat dalam kehidupan sehari-hari tu kan, bisa dari keteladanan yang adail jujur, bijaksana, nah...itu tu lebih mudah siswa memahami materi melalui situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari .
2.	**Peneliti**	**Apa saja pertimbangan ibu dalam memilih poster agar sesuai dengan materi yang diajarkan?**
	Jawaban	Kalau di tanya pertimbangan, tentu ibuk sesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa ibuk, nah....ibuk kan di penerapan Metode *Poster comment* ini kan ibuk terapkan di kelas V, tentu ibuk lihat gambarnya itu sesuai dengan pemahaman kelas V, kemudian pada gambar itu tentu aja kejelasan pesan, sehingga kalau misalnya gambar itu tidak jelas, siswa tu ndk paham dengan makna isi gambar tu, tu ndk bisa nyo diskusi jo kawan nyo beko tu do.
3.	**Peneliti**	**Apa faktor pendukung dalam pemilihan poster/gambar yang sesuai pokok bahasan?**
	Jawaban	Kalau di tanya tentang sumber pendukung, Ado berbagai macam buku atau internet yang menyedihkan berbagai sumber gambar, jadi di situ bisa awak sesuaikan dengan materi pembelajaran awak, selain tu, gambar yang ibuk dapek tu, itu ibuk cetak, jadi bisa ibuk tampilkan ke siswa, untuk bisa di caliak nyo, aaa... penampilan poster yang menarik tu, aa membantu ibuk dalam menerapkan metode tersebut.
4.	**Peneliti**	**Apa kendala yang ibu hadapi dalam memilih poster atau gambar sesuai dengan pokok bahasan?**

	Jawaban	Ado. Aaa... kemaren itu ada aaa...ibuk menemukan kendala saat mmmencari gambar, contohnya, kayak tidak semua materi sesuai dengan gambar yang mudah di pahami oleh siswa, kadang, gambar itu, yang paham orang dewasa saja/tingkat anak SMP, sedangkan ketika ibuk menerapkan itu ibuk pakai gambarnya di kelas itu ndk paham siswa ibuk itu lah kendalanya, kemudian dari gambar itu, ibuk modifikasi agar lebih relevan dengan materi yang di ajarkan.
5.	**Peneliti**	**Bagaimana pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster/gambar pada saat proses pembelajaran di dalam kelas?**
	Jawaban	Terlebih dahulu kan aaa.... menampilkan poster yang telah di siapkan, nah siswa itu ibuk beri kesempatan untuk mengamati gambar secara teliti, di amatinya dulu, di lihat nya dulu, nah selama beberapa menit, setelah itu ibuk arahkan siswa untuk memahami isi gambar atau pesan yang terkandung dalam gambar yang ibuk tampilkan itu, dari perilakuan tersebut dalam kegiatan tersebut, siswa itu tidak hanya melihat gambar, tapi, dia juga menghayati memahami makna dan isi dari gambar tersebut, sebelum dia memberikan komentar atau pendapat.
6.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa saat diminta mengamati gambar atau poster yang ditampilkan?**
	Jawaban	Nah...kalau kebanyakan orang dalam mengarahkan siswa itu kan.."caliak lah gambar ko" kan di caliak se di siswa kan, kadang siswa tu di caliak se nyo, tapi nyo ndk paham jo makna nyo do, nah... Untuk memancing pemahaman siswa tu, ibuk agiah lah pertanyaan pemantik, contohnyo, kayak apa yang di lihat dari gambar tu.... perilaku apa yang di tunjukkan pada poster tu...atau apa perilaku tersebut sesuai ndk, jo ajaran Islam, nah... Itu tu lah nanti yang membantu siswa lebih fokus dalam mengamati dan memahami isi Poster sehingga mereka, memiliki bahan untuk berdiskusi dan memberikan komentar.
7.	**Peneliti**	**Apa yang ibu lakukan untuk memastikan siswa benar-benar mengamati dan menghayati gambar atau poster yang ditampilkan?**
	Jawaban	Aaa....dalam aktivitas siswa itu ibuk amati proses pengamatan nya secara langsung, ibuk keliling dari bangku ke bangku, ibuk lihat, kan dari kita memperhatikan siswa itu, di sana lah kita tau yang mana siswa yang memperhatikan, melihat, menghayati, dan hanya ikut-ikut teman juga ada terlihat di situ, aa... Jadi, sembari ibuk berkeliling dari bangku ke bangku itu ibuk juga beri pertanyaan secara acak, ke beberapa siswa mengenai isi gambar tu, dari situ lah ibuk nanti tau siswa ini memperhatikan atau tidak atau dia hanya ikut-ikut teman.
8.	**Peneliti**	**Apa yang membuat siswa tertarik mengamati gambar atau poster yang ditampilkan?**

	Jawaban	Tentu yang membuat siswa tertarik pada gambar atau poster tu, kalau untuk siswa SD ya sekolah dasar itu lebih mengarah kepada warna, kalau memiliki warna yang bagus siswa tertarik, terus gambar nya jelas, lebih tertarik lagi siswa, aa kemudian gambarnya sesuai dengan kejadian yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kalau misalnyo sesuai dengan kehidupan nyo, nyo paham jo makna isi dari gambar tersebut, selain itu, mereka juga merasa tertantang, setelah nyo mengamati gambar tu, nyo harus maagiah komentar, apo yang terdapat dalam isi gambar tu, sehingga mereka lebih serius dalam memperhatikan gambar yang ditampilkan.
9.	**Peneliti**	**Apa ada kendala yang muncul saat siswa diminta mengamati dan menghayati poster?**
	Jawaban	Tentu setiap kegiatan ada kendala, ada beberapa siswa yang masih kurang fokus atau lebih tertarik ngobrol dengan teman sekelompok nya di bandingkan dia memperhatikan isi poster itu, ada juga siswa yang membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahami isi, namun kendala itu bisa di atasi dengan memberikan arahan yang jelas, serta bimbingan selama kegiatan berlangsung.
10.	**Peneliti**	**Bagaimana keadaan diskusi kelompok dan kegiatan mengomentari gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung?**
	Jawaban	Ketika metode itu di terapkan, diskusi kelompok itu, cukup aktif, sebagain siswa lai terlibat dalam memberikan pendapat mengenai isi gambar yang inyo amati, mereka saling bertukar pikiran, mereka saling berpendapat, kemudian mencoba untuk menghubungkan isi poster dalam materi PAI yang di pelajari, sehingga, mengomentari gambar tu, bisa membantu siswa untuk lebih berani menyampaikan pendapatnya.
11.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu mengelola kegiatan diskusi kelompok saat siswa diminta mengomentari gambar?**
	Jawaban	Sebelum diskusi kelompok di mulai, siswa tentu sudah berada dalam kelompok yang sudah ibuk tentukan, nah...ibuk kemudian menjelaskan tataca pelaksanaan diskusi, nah setiap kelompok tu mengamati poster yang di berikan mendiskusikan isi mendiskusikan pesan yang terdapat dalam gambar yang di lihat nya tadi, lalu setiap siswa atau perwakilan dari setiap kelompok menulis komentar disamping gambar yang sudah ibuk tempelkan pada poster itu, nah nati ibuk atur waktu, diskusinya berapa menit,atau berapa jam lah, berapa menit juga dia berpendapat, serta mengawasi jalannya diskusi tersebut, aaa sehingga kalau diatur hal tersebut siswa otomatis kerja sama, aa ada yang berpartisipasi untuk mengamati, ada yang memberikan arahan, ada yang menuliskan komentar sehingga terjadilah kolaborasi dalam berdiskusi tersebut, nah setelah kegiatan

		diskusi selesai, nanti perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan komentar itu yang di tulis di depan kelas.
12.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu menanggapi pendapat atau komentar siswa terkait gambar?**
	Jawaban	Tentu yang namanya pendapat kadang ada yang benar, ada yang kurang tepat,ada yang kurang, gitu kan, tentu kita sebagai guru memberikan apresiasi dulu terhadap siswa , karena setiap dia berpendapat ataupun apa yang dia sampaikan kita beri apresiasi, jika terdapat komentar yang kurang tepat, tentu ibuk tidak langsung menyalahkan, tetapi memberikan pertanyaan tambahan agar siswa tersebut dapat memperbaiki soluiatau rekomendasi dari pendapatnya dengan cara tersebut nanti siswa merasa di hargai dan merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
13.	**Peneliti**	**Bagaimana suasana diskusi saat metode *Poster comment* diterapkan?**
	Jawaban	Kalau di tanyo diskusi tentu lebih hidup interaktif dan siswa itu lebih antusias dalam mengamati poster secara aktif apo lai, ketika dia di minta memberikan komentar, mereka juga lebih banyak tu yang bertanya lebih banyak juga yang menanggapi dari pertanyaan teman nya, sehingga di bandingkan dengan pembelajaran biasa kalau metode *poster comment* ini itu bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.
14.	**Peneliti**	**Apa terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung pada saat diskusi kelompok siswa berlangsung?**
	Jawaban	Kalau faktor pendukung nya itu siswa lebih tertarik menggunakan poster yang di gunakan sehingga mereka lebih aktif dalam diskusi, selain itu kerja sama antar kelompok yang juga baik aa itu juga menjadi faktor pendukungnya, kalau di tanya faktor penghambat nya masih ada beberapa siswa yang masih kayak malu-malu dia mengemukakan pendapatnya, kadang dia, apalagi siswa tidak sama kan kemampuan nya, jadi masih ada yang malu, masih ada yang minder dalam mengemukakan pendapatnya apalagi pendapat nya ini tidak sesuai dalam memahami isi Poster, namun secara umum kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.
15.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu membimbing siswa dalam memberikan solusi terkait pesan dan isi poster yang diamati?**
	Jawaban	Kalau ibuk aa itu tu ibuk arahkan untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam poster terlebih dahulu, setelah itu siswa itu ibuk minta untuk mencari solusi berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang telah di pelajari, aa itu tu di sana nanti ibuk bantu denga memberikan pertanyaan pemantik agar mereka tu bisa lah terpancing solusi yang tepat dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

16.	**Peneliti**	**Setelah penerapan metode *Poster comment*, menurut ibu apakah siswa mampu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari?**
	Jawaban	Kalau di caliak dari hasil pembelajaran yang telah di laksanakan sebagian besar siswa tu, tu mampu tu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari, tu mereka juga dapat menjelaskan contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan ajaran Islam , nah hal itu lah yang menunjukkan bahwa metode poster ko bisa membantu siswa dalam memahami materi secara konkret lah.
17.	**Peneliti**	**Bagaimana kemampuan siswa dalam mengaitkan isi poster dengan kehidupan sehari hari?**
	Jawaban	Aa cukup baik, karna mereka dapat menjadikan contoh dan perilaku yang mereka lihat atau mereka alami sesuai dengan gambar yang di amati misalnya , ketika mereka mengamati gambar tentang kejadian, nah siswa itu dapat menjelaskan tentang pentingnya bersikap jujur, berkata jujur kepada orang tua, kepada teman, kepada guru dan sebagainya, hal itu juga dapat menunjukan bahwa siswa itu juga tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menghubungkan dengan pengalaman nyata.
18.	**Peneliti**	**Apa bentuk penguatan yang ibu berikan terhadap solusi atau pendapat yang disampaikan siswa?**
	Jawaban	Tentu ibuk agiah nyo pujian, buk agiah nyo mitivo ibuk agiah nyo apresiasi agar nyo bisa lebih aktif dalam menyampaikan pendapatnyo, selain itu ibuk menegaskan kembali kalau Jawaban yang benar serta menghubungkannya dengan metode pembelajaran dan nilai-nilai Islam, nah penguatan tersebut juga bertujuan agar siswa itu semakin yakin dan berpartisipasi dalam pembelajaran.
19.	**Peneliti**	**Apa kendala yang ibu alami ketika memberikan penguatan terhadap solusi dan pendapat yang disampaikan siswa?**
	Jawaban	Kalau kendala yang ibuk hadapi danya perbedaan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, beberapa siswa kadang mampu menyampaikan jawaban yang lengkap, sedangkan ado sebagian yang lainnyo masih memerlukan bimbingan, kadang buk agia nyo dulu pertanyaan baru nyo bisa, kadang wak panciang nyo dulu baru nyo bisa kek gitu, selain itu keterbatasan waktu dalam pembelajaran tu itu lah yang acok ibuk alami ketika memberikan aaa dalam menerapkan metode *poster comment* , katiko pembelajaran berlangsung kadang waktu ndk cukuik do, terkadang membuat tidak semua pendapat tu bisa wak bahas sado nyo do, namun itu bisa menjadi motivasi bagi ibuk juga agar berusaha memberikan perhatian dan penguatan kepada seluruh siswa agar mereka merasa di hargai.

Lampiran 1. 11 Hasil Wawancara Guru Setelah di Kondensasi

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Guru yang Diwawancarai	:	Maryuriza, S.Pd
Kelas	:	V (Lima)
Hari/Tanggal	:	Sabtu/30 Mei 2026
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jam Pelajaran	:	8.55 Wib

1.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu menentukan poster atau gambar yang digunakan dalam pembelajaran PAI?**
	Jawaban	Dalam menentukan poster atau gambar yang digunakan, ibuk terlebih dahulu melihat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Poster yang dipilih harus sesuai dengan materi PAI yang sedang dipelajari serta dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada saat menerapkan metode *Poster comment*, ibuk menggunakan poster yang menggambarkan keteladanan khulafaurrasyidin seperti adil, jujur, bijaksana. Dengan demikian siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.
2.	**Peneliti**	**Apa saja pertimbangan ibu dalam memilih poster agar sesuai dengan materi yang diajarkan?**
	Jawaban	Ada beberapa hal yang ibuk pertimbangkan yaitu kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran, tingkat pemahaman siswa kelas V, serta kejelasan pesan yang terdapat dalam poster tersebut. Selain itu, ibuk memilih gambar yang menarik perhatian siswa agar mereka lebih antusias ketika mengamati dan memberikan komentar. ibuk juga memastikan bahwa poster mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat didiskusikan oleh siswa.
3.	**Peneliti**	**Apa faktor pendukung dalam pemilihan poster/gambar yang sesuai pokok bahasan?**
	Jawaban	Faktor pendukungnya adalah tersedianya berbagai sumber gambar baik dari buku maupun internet yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selain itu, dukungan sarana seperti printer membantu ibuk dalam menampilkan poster yang menarik. Pengalaman sebelumnya dalam menggunakan metode *Poster comment* juga memudahkan ibuk dalam menentukan poster yang tepat.
4.	**Peneliti**	**Apa kendala yang ibu hadapi dalam memilih poster atau gambar sesuai dengan pokok bahasan?**
	Jawaban	Kendala yang sering ibuk hadapi adalah tidak semua materi memiliki gambar yang sesuai dan mudah dipahami siswa.

		Kadang-kadang ibuk harus mencari atau memodifikasi gambar agar lebih relevan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan.
5.	**Peneliti**	**Bagaimana pelaksanaan kegiatan mengamati dan menghayati poster/gambar pada saat proses pembelajaran di dalam kelas?**
	Jawaban	Pada saat pembelajaran berlangsung, ibuk terlebih dahulu menampilkan poster yang telah dipersiapkan. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati gambar secara teliti selama beberapa menit. Setelah itu, ibuk mengarahkan siswa untuk memahami isi dan pesan yang terkandung dalam poster tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya melihat gambar tetapi juga mencoba menghayati makna yang terdapat di dalamnya sebelum memberikan komentar atau pendapat.
6.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa saat diminta mengamati gambar atau poster yang ditampilkan?**
	Jawaban	ibuk berikan beberapa pertanyaan pemantik seperti "Apa yang kalian lihat pada gambar?", "Perilaku apa yang ditunjukkan dalam poster ini?", dan "Apakah perilaku tersebut sesuai dengan ajaran Islam?". Pertanyaan tersebut membantu siswa lebih fokus dalam mengamati dan memahami isi poster sehingga mereka memiliki bahan untuk berdiskusi dan memberikan komentar.
7.	**Peneliti**	**Apa yang ibu lakukan untuk memastikan siswa benar-benar mengamati dan menghayati gambar atau poster yang ditampilkan?**
	Jawaban	Ibuk amati aktivitas siswa selama proses pengamatan berlangsung, ibuk keliling dari bangku ke bangku. Selain itu, ibuk beri pertanyaan secara acak kepada beberapa siswa mengenai isi gambar. Dengan cara itu ibu dapat mengetahui apakah siswa benar-benar memperhatikan dan memahami pesan yang terdapat pada gambar yang ibuk berikan
8.	**Peneliti**	**Apa yang membuat siswa tertarik mengamati gambar atau poster yang ditampilkan?**
	Jawaban	Siswa biasanya tertarik karena poster yang digunakan berwarna, memiliki gambar yang jelas, dan menggambarkan kejadian yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, mereka merasa tertantang karena setelah mengamati poster mereka harus memberikan komentar dan pendapat sehingga mereka lebih serius dalam memperhatikan gambar yang ditampilkan.
9.	**Peneliti**	**Apa ada kendala yang muncul saat siswa diminta mengamati dan menghayati poster?**

	Jawaban	Beberapa siswa terkadang masih kurang fokus dan lebih tertarik berbicara dengan teman kelompoknya. Ada juga siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami isi poster. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan memberikan arahan yang jelas serta bimbingan selama kegiatan berlangsung.
10.	**Peneliti**	**Bagaimana keadaan diskusi kelompok dan kegiatan mengomentari gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung?**
	Jawaban	Ketika metode *Poster comment* diterapkan, suasana diskusi kelompok berlangsung cukup aktif. Sebagian besar siswa terlibat dalam memberikan pendapat mengenai isi poster yang diamati. Mereka saling bertukar pikiran dan mencoba menghubungkan isi poster dengan materi PAI yang sedang dipelajari. Kegiatan mengomentari gambar membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat.
11.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu mengelola kegiatan diskusi kelompok saat siswa diminta mengomentari gambar?**
	Jawaban	Sebelum kegiatan dimulai, siswa sudah berada dalam kelompok yang telah ditentukan. Ibuk kemudian menjelaskan tata cara pelaksanaan diskusi. Setiap kelompok mengamati poster yang diberikan, mendiskusikan isi atau pesan yang terdapat pada poster tersebut, lalu setiap siswa menuliskan pendapat, komentar, atau tanggapannya di samping gambar. ibuk mengatur waktu diskusi serta mengawasi jalannya kegiatan agar semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Setelah kegiatan diskusi selesai, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan komentar yang telah dituliskan di depan kelas
12.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu menanggapi pendapat atau komentar siswa terkait gambar?**
	Jawaban	ibuk berikan apresiasi terhadap setiap pendapat yang disampaikan siswa. Jika terdapat komentar yang kurang tepat, ibuk tidak langsung menyalahkan tetapi memberikan pertanyaan tambahan agar siswa dapat memperbaiki jawabannya sendiri. Dengan cara tersebut siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
13.	**Peneliti**	**Bagaimana suasana diskusi saat metode *Poster comment* diterapkan?**
	Jawaban	Suasana diskusi menjadi lebih hidup dan interaktif. Siswa terlihat antusias dalam mengamati poster serta aktif memberikan komentar. Mereka juga lebih berani bertanya dan menanggapi pendapat teman. Dibandingkan pembelajaran biasa, metode *Poster comment* mampu

		menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.
14.	**Peneliti**	**Apa terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung pada saat diskusi kelompok siswa berlangsung?**
	Jawaban	Faktor pendukungnya adalah siswa tertarik dengan media poster yang digunakan sehingga mereka lebih aktif dalam berdiskusi. Selain itu, kerja sama antaranggota kelompok juga cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya beberapa siswa yang masih malu mengemukakan pendapat serta perbedaan kemampuan siswa dalam memahami isi poster. Namun secara umum kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik.
15.	**Peneliti**	**Bagaimana cara ibu membimbing siswa dalam memberikan solusi terkait pesan dan isi poster yang diamati?**
	Jawaban	Ibuk mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam poster terlebih dahulu. Setelah itu, siswa diminta mencari solusi berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang telah dipelajari. Ibuk membantu dengan memberikan pertanyaan pemantik agar mereka dapat menemukan solusi yang tepat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
16.	**Peneliti**	**Setelah penerapan metode *Poster comment*, menurut ibu apakah siswa mampu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari?**
	Jawaban	Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, sebagian besar siswa mampu mengaitkan isi poster dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat menjelaskan contoh perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Poster comment* membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.
17.	**Peneliti**	**Bagaimana kemampuan siswa dalam mengaitkan isi poster dengan kehidupan sehari hari?**
	Jawaban	Kemampuan siswa cukup baik. Mereka dapat memberikan contoh perilaku yang pernah mereka lihat atau alami sesuai dengan isi poster yang diamati. Misalnya ketika mengamati poster tentang kejujuran, siswa dapat menjelaskan pentingnya berkata jujur kepada orang tua, guru, maupun teman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menghubungkannya dengan pengalaman nyata
18.	**Peneliti**	**Apa bentuk penguatan yang ibu berikan terhadap solusi atau pendapat yang disampaikan siswa?**
	Jawaban	ibuk memberikan pujian, motivasi, dan apresiasi kepada siswa yang aktif berpendapat. Selain itu, ibuk menegaskan

		kembali jawaban yang benar serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran dan nilai-nilai Islam. Penguatan tersebut bertujuan agar siswa semakin yakin dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
19.	**Peneliti**	**Apa kendala yang ibu alami ketika memberikan penguatan terhadap solusi dan pendapat yang disampaikan siswa?**
	Jawaban	Kendala yang ibuk hadapi adalah adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Beberapa siswa mampu memberikan jawaban yang lengkap, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran terkadang membuat tidak semua pendapat dapat dibahas secara mendalam. Namun ibuk tetap berusaha memberikan perhatian dan penguatan kepada seluruh siswa agar mereka merasa dihargai.

Lampiran 1. 12 Hasil Wawancara Siswa Sebelum di Kondensasi

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : 1. Aurel Adila Misuca
2. Muhammad Fathan
3. Mikaila Risnanda Putri

Hari/Tanggal : Sabtu/23 Mei 2026

Tempat : Ruang Kelas V

1.	**Peneliti**	**Apa poster atau gambar yang ditampilkan guru sudah sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran PAI?**
	Jawaban A	Iya, menurut saya posternya sangat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga mudah dipahami.
	Jawaban B	Iyo bg , sesuai jo materi yang di ajarkan guru
	Jawaban C	Aaa... iyo bg udah sesuai bg, walaupun la kadang masih bingung jugo bg
2.	**Peneliti**	**Menurut kamu, apakah gambar atau poster yang digunakan guru saat belajar dapat membantu kamu memahami materi pelajaran?**
	Jawaban A	Sangat membantu karena ada gambar dan penjelasannya sehingga lebih mudah mengerti.
	Jawaban B	Mambantu awak memahami materi walaupun kadang guru paralu majalehan
	Jawaban C	Aa ...lumayan membantu bg tapi, la masih sering bertanyo samo guru atau Kawan-kawan bg
3.	**Peneliti**	**Apa yang membuat kamu tertarik dengan poster atau gambar yang ditampilkan guru?**
	Jawaban A	Gambarnya menarik, berwarna, dan isinya dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari
	Jawaban B	Warna nyo ancak
	Jawaban C	Aa... yang mambuek la tertarik tu karano gambarnyo lucu bg, dan mudah jugo untuk di tengok nyo bg.
4.	**Peneliti**	**Apa ada kesulitan yang kamu alami dalam memahami poster atau gambar yang diberikan guru?**
	Jawaban A	Hampir tidak ada, karena isi posternya jelas dan mudah dipahami.
	Jawaban B	Ado juo beberapa gambar nan alum wk pahami
	Jawaban C	Aaa ...ado bg, la sering bingung dengan maksud gambar tu ah bg masih ndk jelas gitu bg
5.	**Peneliti**	**Setelah mengamati dan menghayati gambar atau poster, apakah kamu paham dengan isi gambar atau poster yang ditampilkan guru?**
	Jawaban A	Iya, saya paham dan bisa menjelaskan kembali isi posternya.
	Jawaban B	Sebagian besar lai paham setelah di jelaskan guru

	Jawaban C	Aa ya sedikit paham bg
6.	**Peneliti**	**Apa yang memudahkan kamu dalam memahami isi gambar atau poster?**
	Jawaban A	Penjelasan guru dan gambar yang jelas membuat saya cepat mengerti.
	Jawaban B	Kalau alah di jalehan guru baru paham isi gambar
	Jawaban C	Aa yang mambuek la mudah memahaminya tu kalau guru menjelaskan pelan-pelan bg, baru la ngerti dari isi gambar tu bg.
7.	**Peneliti**	**Apa ada kesulitan yang kamu alami saat melihat dan memahami gambar atau poster tersebut?**
	Jawaban A	Tidak ada kesulitan
	Jawaban B	Kadang awak bingung dengan beberapa gambar, maksud dari gambar nyo
	Jawaban C	Ado bg, la sulit memahami tanpa bantuan guru bg jo bantuan kawan
8.	**Peneliti**	**Bagaimana bentuk diskusi yang kamu lakukan dengan teman setelah melihat gambar yang ditampilkan?**
	Jawaban A	Saya berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling menjelaskan dengan teman.
	Jawaban B	Awak diskusi jo kawan dan menjawab pertanyaan samo jo kawan
	Jawaban C	Aaa la labiah banyak mendengarkan temen ngomong nyo bg
9.	**Peneliti**	**Setelah melakukan diskusi, bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat tentang gambar tersebut?**
	Jawaban A	Saya maju menyampaikan pendapat di depan kelas
	Jawaban B	Awak berpendapat kalau alah di tunjuak guru
	Jawaban C	Aaa saat diskusi la tu cuman banyak mendengarkan temen ngomong dan itu menyulitkan la untuk berpendapat bg
10.	**Peneliti**	**Apa yang membuat kamu berani atau tidak berani saat menyampaikan pendapat?**
	Jawaban A	Saya berani karena sudah memahami materi dan guru selalu memberi semangat
	Jawaban B	Awak barani kalau lah yakin samo jawaban awak bg
	Jawaban C	Aaa karno la kurang berani aaa la takut salah bg, la juga malu bg
11.	**Peneliti**	**Bagaimana cara kamu memberikan pendapat atau solusi setelah memahami isi poster yang ditampilkan guru?**
	Jawaban A	Saya menjelaskan solusi sesuai isi poster dan mengaitkannya dengan pelajaran PAI
	Jawaban B	Awak berpendapat berdasarkan pemahaman awak tentang poster bg
	Jawaban C	La mencoba menjawab sesuai yang la ingat ajo nyo bg
12.	**Peneliti**	**Apa yang memudahkan kamu untuk memberikan solusi dari poster yang ditampilkan?**

	Jawaban A	Gambar poster jelas dan penjelasan guru membantu saya berpikir
	Jawaban B	Diskusi jo kawan dan penjelasan guru membantu awak
	Jawaban C	Guru memberikan motivasi dan membantu jawaban la bg
13.	**Peneliti**	**Apa ada kesulitan yang kamu alami dalam memberikan solusi pada poster yang ditampilkan?**
	Jawaban A	Kadang saya bingung memilih jawaban yang tepat.
	Jawaban B	Kadang patah-patah kecek awak katiko manyusun kalimat saat memberikan solusi
	Jawaban C	La sering ndk tau harus jawab apo bg
14.	**Peneliti**	**Bentuk penguatan atau tanggapan seperti apa yang diberikan guru ketika kamu menyampaikan pendapat atau solusi tentang poster yang diamati?**
	Jawaban A	Guru memberikan pujian, masukan, dan menjelaskan kembali jika ada yang kurang tepat.
	Jawaban B	Guru maagiah semangat dan membenarkan jawaban awak
	Jawaban C	Aa bentuknya tu guru memberikan motivasi dan membantu menjelaskan jawaban nyo ke la baru la ngerti bg
15.	**Peneliti**	**Apa penguatan tersebut membantu kamu lebih memahami materi?**
	Jawaban A	Iya, sangat membantu sehingga saya semakin paham dan percaya diri.
	Jawaban B	Iyo bg, awak labiah mengerti sesudah di jalehan guru
	Jawaban C	Aa iya bg itu sedikit demi sedikit membantu la memahami materi bg

Lampiran 1. 13 Hasil Wawancara Siswa Setelah di Kondensasi

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : 4. Aurel Adila Misuca
5. Muhammad Fathan
6. Mikaila Risnanda Putri

Hari/Tanggal : Sabtu/23 Mei 2026

Tempat : Ruang Kelas V

1.	**Peneliti**	**Apa poster atau gambar yang ditampilkan guru sudah sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran PAI?**
	Jawaban A	Posternya sesuai dengan materi yang dipelajari sehingga mudah saya pahami
	Jawaban B	Iya, sesuai dengan pelajaran dan membantu saya mengikuti materi.
	Jawaban C	Iya, sesuai, walaupun saya kadang masih bingung.
2.	**Peneliti**	**Menurut kamu, apakah gambar atau poster yang digunakan guru saat belajar dapat membantu kamu memahami materi pelajaran?**
	Jawaban A	Adanya gambar dan penjelasan pada poster membuat saya lebih mudah mengerti
	Jawaban B	Membantu saya memahami materi walaupun kadang masih perlu penjelasan guru.
	Jawaban C	Lumayan membantu, tapi saya masih sering bertanya kepada guru atau teman
3.	**Peneliti**	**Apa yang membuat kamu tertarik dengan poster atau gambar yang ditampilkan guru?**
	Jawaban A	Gambarnya menarik, berwarna, dan isinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
	Jawaban B	Warnanya bagus
	Jawaban C	Gambarnya lucu dan mudah dilihat.
4.	**Peneliti**	**Apa ada kesulitan yang kamu alami dalam memahami poster atau gambar yang diberikan guru?**
	Jawaban A	Saya hampir tidak mengalami kesulitan karena isi posternya jelas dan mudah dipahami
	Jawaban B	Ada beberapa gambar yang belum saya pahami
	Jawaban C	Ada, saya sering bingung dengan maksud gambar
5.	**Peneliti**	**Setelah mengamati dan menghayati gambar atau poster, apakah kamu paham dengan isi gambar atau poster yang ditampilkan guru?**
	Jawaban A	Saya memahami isi poster dan dapat menjelaskannya kembali
	Jawaban B	Sebagian besar paham setelah dijelaskan guru.
	Jawaban C	Sedikit paham

6.	**Peneliti**	**Apa yang memudahkan kamu dalam memahami isi gambar atau poster?**
	Jawaban A	Penjelasan guru dan gambar yang jelas membuat saya cepat memahami materi
	Jawaban B	Kalau sudah dijelasin guru baru paham isi gambar
	Jawaban C	Kalau guru menjelaskan pelan-pelan saya ngerti isi gambar
7.	**Peneliti**	**Apa ada kesulitan yang kamu alami saat melihat dan memahami gambar atau poster tersebut?**
	Jawaban A	Saya tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran
	Jawaban B	Kadang saya bingung dengan beberapa bagian gambar.
	Jawaban C	Ada, saya sulit memahami tanpa bantuan guru.
8.	**Peneliti**	**Bagaimana bentuk diskusi yang kamu lakukan dengan teman setelah melihat gambar yang ditampilkan?**
	Jawaban A	Saya berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling menjelaskan dengan teman
	Jawaban B	Saya berbicara dengan teman dan menjawab pertanyaan bersama.
	Jawaban C	Saya lebih banyak mendengarkan teman berbicara.
9.	**Peneliti**	**Setelah melakukan diskusi, bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat tentang gambar tersebut?**
	Jawaban A	Saya maju ke depan kelas untuk menyampaikan pendapat
	Jawaban B	Saya menyampaikan pendapat jika guru sudah menunjuk saya
	Jawaban C	Saat diskusi saya hanya banyak mendengarkan teman berbicara dan itu menyulitkan saya saat berpendapat
10.	**Peneliti**	**Apa yang membuat kamu berani atau tidak berani saat menyampaikan pendapat?**
	Jawaban A	Saya berani menyampaikan pendapat karena sudah memahami materi dan mendapat semangat dari guru
	Jawaban B	Saya cukup berani kalau sudah yakin dengan jawaban saya.
	Jawaban C	Saya kurang berani karena takut salah dan malu.
11.	**Peneliti**	**Bagaimana cara kamu memberikan pendapat atau solusi setelah memahami isi poster yang ditampilkan guru?**
	Jawaban A	Saya menjelaskan solusi sesuai isi poster dan mengaitkannya dengan pelajaran PAI
	Jawaban B	Saya memberikan pendapat berdasarkan yang saya pahami dari poster
	Jawaban C	Saya mencoba menjawab sesuai yang saya ingat.
12.	**Peneliti**	**Apa yang memudahkan kamu untuk memberikan solusi dari poster yang ditampilkan?**
	Jawaban A	Gambar poster yang jelas dan penjelasan guru membantu saya berpikir
	Jawaban B	Diskusi dengan teman dan penjelasan guru membantu saya
	Jawaban C	Saya lebih mudah kalau guru memberi contoh terlebih dahulu.
13.	**Peneliti**	**Apa ada kesulitan yang kamu alami dalam memberikan solusi pada poster yang ditampilkan?**

	Jawaban A	Kadang saya merasa bingung dalam memilih jawaban yang tepat.
	Jawaban B	Saya terkadang kesulitan menyusun rangkaian kata saat memberikan solusi
	Jawaban C	Ada, saya sering tidak tahu harus menjawab apa.
14.	**Peneliti**	**Bentuk penguatan atau tanggapan seperti apa yang diberikan guru ketika kamu menyampaikan pendapat atau solusi tentang poster yang diamati?**
	Jawaban A	Guru memberikan pujian, masukan, dan menjelaskan kembali jika ada jawaban yang kurang tepat
	Jawaban B	Guru memberi semangat dan membenarkan jawaban saya jika perlu.
	Jawaban C	Guru memberi motivasi dan membantu menjelaskan jawaban saya.
15.	**Peneliti**	**Apa penguatan tersebut membantu kamu lebih memahami materi?**
	Jawaban A	Penjelasan dari guru membantu saya lebih paham dan percaya diri
	Jawaban B	Iya, saya jadi lebih mengerti setelah diberi penjelasan guru.
	Jawaban C	Iya, sedikit demi sedikit saya jadi lebih paham dengan materi.

Lampiran 1. 14 Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Maryuriza, S.Pd
Jabatan	:	Guru PAI Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua
Hari/Tanggal	:	Sabtu/30 Mei 2026
Tempat	:	Rumah Ibu Maryuriza, S.Pd

Menerangkan bahwa

Nama	:	Andre Saputra
NIM	:	2122211
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pua, 30 Mei 2026
Yang bersangkutan

Maryuriza, S.Pd
NUPTK. 0957765667130202

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Aurel Adila Misuca
Jabatan	:	Siswi Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua
Hari/Tanggal	:	Sabtu/23 Mei 2026
Tempat	:	Ruang Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Menerangkan bahwa

Nama	:	Andre Saputra
NIM	:	2122211
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pua, 23 Mei 2026
Yang bersangkutan

Aurel Adila Misuca

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Fathan
Jabatan	:	Siswa Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua
Hari/Tanggal	:	Sabtu/23 Mei 2026
Tempat	:	Ruang Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Menerangkan bahwa

Nama	:	Andre Saputra
NIM	:	2122211
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pua, 23 Mei 2026
Yang bersangkutan

Muhammad Fathan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Mikaila Risnanda Putri
Jabatan	:	Siswi Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua
Hari/Tanggal	:	Sabtu/23 Mei 2026
Tempat	:	Ruang Kelas V SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Menerangkan bahwa

Nama	:	Andre Saputra
NIM	:	2122211
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Poster comment* pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua".

Dengan keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pua, 23 Mei 2026
Yang bersangkutan

Mikaila Risnanda Putri

Lampiran 1. 15 Dokumentasi



Gambar 1. Proses Pembelajaran



Gambar 2. Guru Menampilkan Poster yang Berkaitan dengan Materi Pelajaran



Gambar 3. Guru Mengawasi Proses Mengamati dan Menghayati Poster



Gambar 4. Proses Diskusi dan Mengomentari Gambar



Gambar 5. Presentasi Hasil Poster



Gambar 6. Proses Pemberian Solusi dan Rekomendasi



Gambar 7. Wawancara dengan Buk Maryuriza, S.Pd, S.Pd



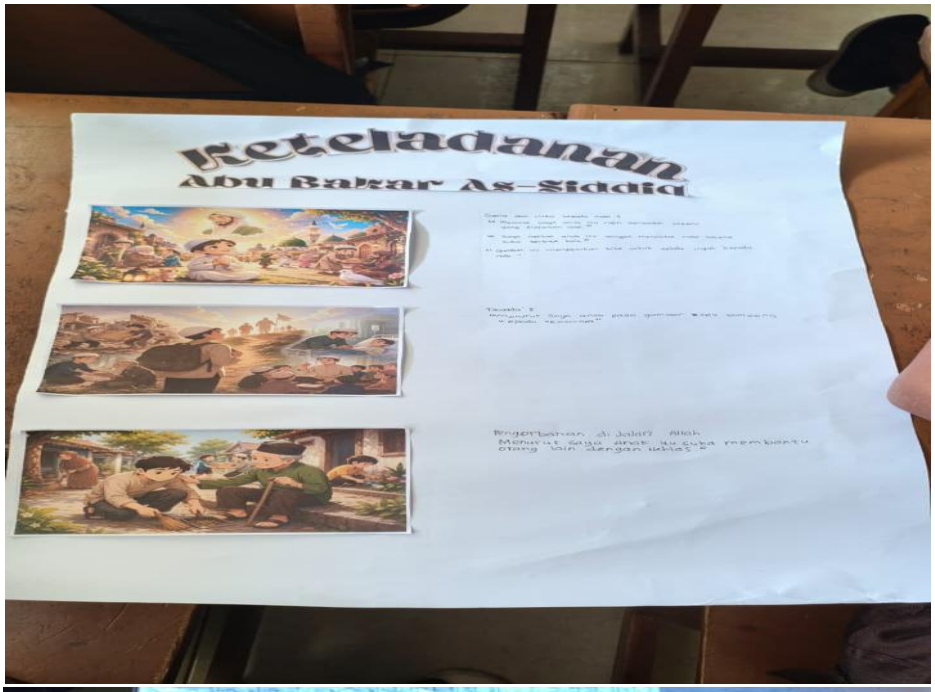
Gambar 8. Wawancara dengan Aurel Adila Misuca

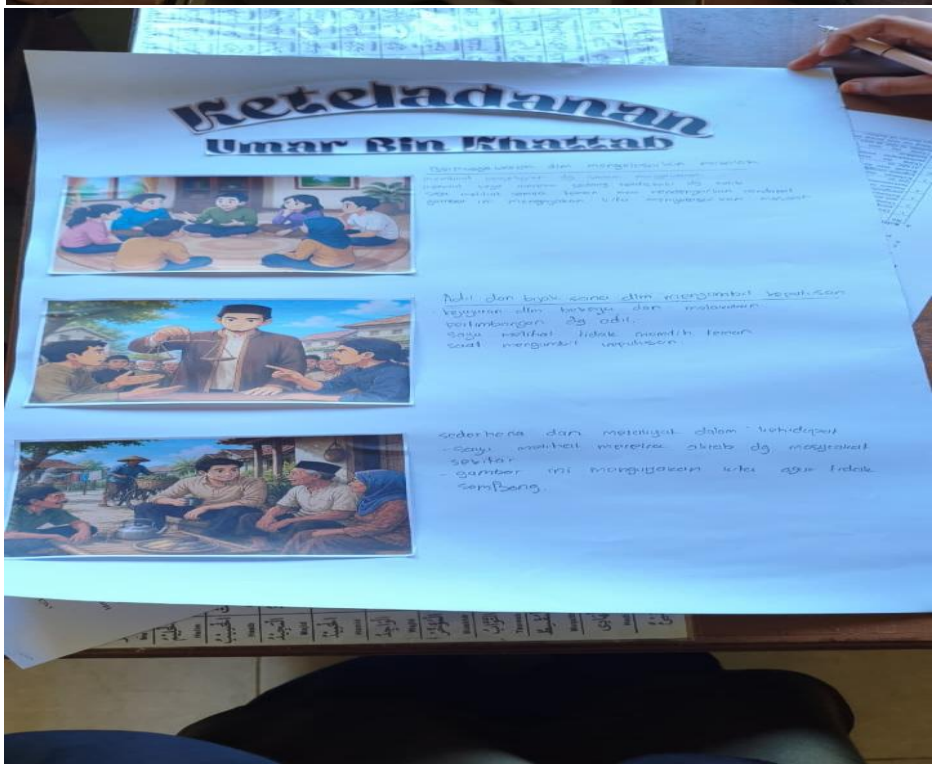


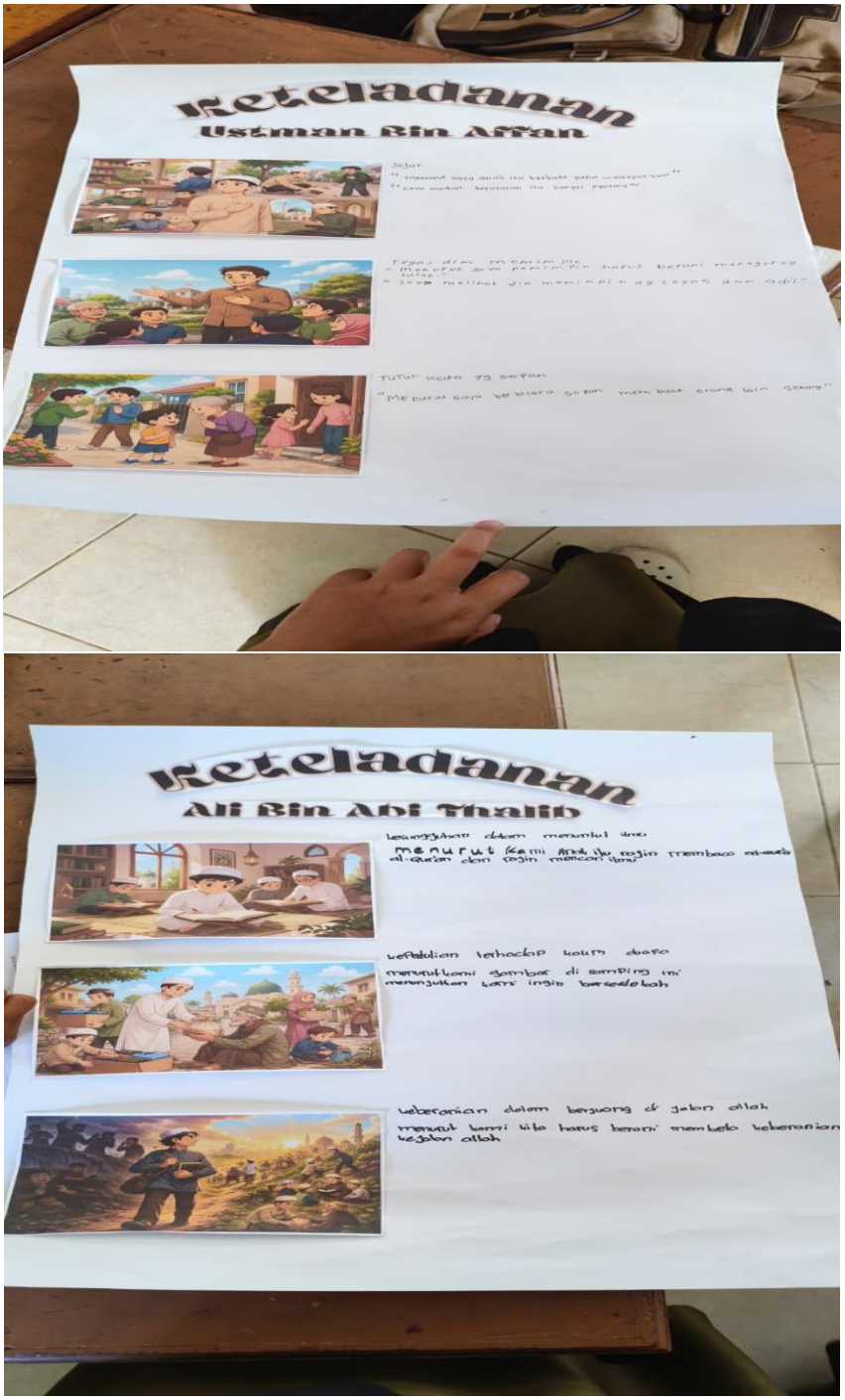
Gambar 9. Wawancara dengan Muhammad Fathan



Gambar 10. Wawancara dengan Mikaila Risnanda Putri


Keteladanan
Abu Bakar As-Siddiq


Keteladanan
Umar Bin Khattab



Gambar 11. Media *Poster comment* yang Digunakan

Lampiran 1. 16 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE C (KELAS V) SD/MI

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 10 : KETELADANAN KHULAFAURRASYIDIN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	**:**	**Maryuriza, S.Pd**
Satuan Pendidikan	**:**	**SDN 12 Limo Suku Sungai Pua**
Kelas / Kelas	**:**	**V (Lima) - C**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Prediksi Alokasi Waktu	**:**	**3x4 Jam Pertemuan**
Tahun Penyusunan	**:**	**2025 / 2026**

II. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peritiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin.*

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

IV. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik Reguler

V. METODE PEMBELAJARAN

Poster comment dan tatap Muka

KOMPENEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Membiasakan perilaku terpuji gemar menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurrasyidin dengan baik
4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
6. Menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

II. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Poster/Gambar
2. Karton Manila
3. Spidol
4. Alat tulis

III. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
2. Memastikan kondisi kelas kondusif
3. Mempersiapkan bahan tayang
4. Mempersiapkan lembar kerja siswa

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya:
   "Siapa yang mengetahui sahabat Nabi yang menjadi pemimpin setelah Rasulullah saw.?"
   "Sikap baik apa yang dapat kita teladani dari para sahabat Nabi?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru memotivasi peserta didik agar meneladani sifat-sifat Khulafaur Rasyidin dalam kehidupan sehari-hari

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Langkah 1: Menyiapkan dan Menampilkan Poster

1. Guru menyiapkan beberapa poster yang berisi informasi dan gambar tentang keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib
2. Guru menempelkan poster pada papan tulis atau menampilkan menggunakan infocus
3. Guru menjelaskan secara singkat isi setiap poster.

Langkah 2: Mengamati Poster

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok mengamati poster yang telah disediakan.
3. Peserta didik membaca informasi yang terdapat pada poster dan mendiskusikannya bersama kelompok.

Langkah 3: Memberikan Komentar (Comment)

1. Guru membagikan kertas karton manila yang sudah dilengkapi gambar kepada setiap kelompok.
2. Peserta didik menuliskan:
   - Informasi penting yang diperoleh dari poster.
   - Sikap teladan Khulafaur Rasyidin yang mereka temukan.
   - Pendapat atau pertanyaan terkait isi poster.
3. Setiap kelompok menulis komentar pada poster yang diamati.

Langkah 4: Presentasi dan Diskusi

1. Perwakilan kelompok membacakan komentar yang telah dibuat.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan atau menambahkan pendapat.
3. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan keteladanan para Khulafaur Rasyidin, seperti:

- Kesetian dan kecintaan kepada rasulullah, ketulusan dalam melakukan kebaikan, hidup tawadhu dan sederhana (Abu Bakar Ash-Shiddiq).
- Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah, adil dan bijaksana, sederhana dan merakyat (Umar bin Khattab).
- Jujur, tegas, dan demarwan (Utsman bin Affan).
- Kesungguhan menuntut ilmu, keberanian, dan kepedulian (Ali bin Abi Thalib).

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang keteladanan Khulafaur Rasyidin.
2. Guru melakukan refleksi dengan pertanyaan:
   "Sikap teladan apa yang paling ingin kamu terapkan?"
   "Mengapa sikap tersebut penting?"
3. Guru memberikan evaluasi singkat atau tugas individu.
4. Guru menyampaikan pesan moral agar meneladani sifat-sifat Khulafaur Rasyidin dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

V. PELAKSANAAN ASESMEN

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAN

Pengayaan	Remedial
Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik	Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas

yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD) 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan dengan peserta didik 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	📖 Guru memberika semangat kepada peserta didik yang belum tuntas 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar hasil analisis penilaian

VII. KRITERIA PENILAIAN

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Saya sudah tahu siap saja yang termasuk khulafaurrasyidin		
2	Saya sudah tahu silsilah para khulafaurrasyidin		
3	Saya sudah menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin		
4	Saya sudah tahu cara meneladani khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari		
5	Saya akan belajar lebih giat agar kelas menjadi pemimpin seperti khulafaurrasyidin		

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Abu Bakar mendapatkan gelar Ash-Shiddiq. Gelar tersebut diberikan oleh....

   A. Rasulullah saw.
   B. Allah Swt.
   C. Sahabat
   D. Penduduk quraisy

2. Perhatikan nama-nama sahabat nabi berikut!

   (1) Ali bin Abi Thalib r.a.
   (2) Umar bin Kattab r.a.
   (3) Bilal bin Rabah r.a.
   (4) Abu Bakar as-Siddiq r.a.
   (5) Umar bin Abdul Aziz r.a.

   Yang termasuk khulafaurasyidin adalah nomor... .

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (2), (3), dan (4)
   C. (1), (2), dan (4)
   D. (3), (4), dan (5)

3. Umar bin Khattab r.a. berani menampakkan keislaman di hadapan kaum Kaum Quraisydi Makkah. Beliau bahkan melakukan dakwah terang-terangan di saat kaum muslimin merasa ketakutan. Sikap yang menonjol dari sahabat Umar bin Khattab r.a. adalah:

   A. pemberani
   B. rela berkorban
   C. percaya diri
   D. sombong

4. Perhatikan beberapa pernyataan tentang kisah para sahabat berikut!

   1) Kaya raya dan sangat dermawan
   2) Sepupu dan menantu Rasulullah saw
   3) Berani dan tegas dalam membela Islam
   4) Sahabat yang paling dekat dengan Rasullah saw.
   5) Sahabat yang menemani Rasulullah saw. ketika berhijrah ke Madinah

   Bagian dari kisah sahabat Abu Bakar r.a. adalah nomor ....

   A. 1) dan 3)
   B. 1) dan 4)
   C. 3) dan 5)
   D. 4) dan 5)

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

   Dia tidak segan-segan untuk mendermakan hartanya di jalan Allah. Semua harta yang diamanahkan kepadanya digunakan untuk perjuangan dan dakwah Islam. Jika ada umat Islam yang kekurangan maka hartanya dipakai untuk membantu mereka. Sahabat nabi yang dapat diteladani kedermawanannya itu adalah ...

   A. Umar bin Khattab r.a.
   B. Usman bin Affan r.a.
   C. Ali bin Abi Thalib r.a.
   D. Abu Bakar As-Siddiq r.a.

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

   Berani karena benar, bukan berani di jalan yang salah. Kita harus berani membela kebenaran. Jika menemukan teman yang berbuat kesalahan maka kita harus berani mengingatkannya. Sahabat nabi yang dapat diteladani keberaniannya adalah ....

   A. Umar bin Khattab r.a.
   B. Abu Bakar As-Siddiq r.a.
   C. Ali bin Abi Thalib r.a.
   D. Usman bin Affan r.a.

7. Rasulullah saw. memberi gelar Ash-Shiddiq kepada Abu Bakar. Alasan Abu Bakar diberi gelar Ash-Shiddiq adalah ....

   A. orang yang paling dekat dengan Rasulullah saw.
   B. orang yang paling dermawan dari sahabat lainnya
   C. orang yang pertama beriman kepada Rasulullah saw.
   D. orang yang selalu membenarkan perkataan Rasulullah saw.

8. Sikap dan perilaku Umar bin Khattab r.a. berubah setelah memeluk agama Islam, beliau menjadi pembeda yang benar dan salah, sehingga beliau diberi gelar....

   A. *al-Furqan*
   B. *al-Farruq*
   C. *Saefullah*
   D. *Dzunnurain*

9. Keputusan Ali bin Abi Thalib r.a. yang paling berani dalam peristiwa menjelang hijrahnya Nabi Muhammad saw. adalah ....

   A. pergi berhijrah ke Madinah sendirian
   B. masuk Islam pada usia anak-anak
   C. menikahi Fatimah sebagai putri Rasulullah Saw.
   D. tidur menggantikan Rasulullah saw. di tempat tidurnya

10. Keteladanan Utsman bin Affan yang membuktikan kecintaannya kepada Islam adalah ....

    A. menjadi khalifah setelah Umar bin Khatab r.a. wafat
    B. selalu membenarkan apa yang dikatakan Rasulullah saw.
    C. berhijrah dengan meninggalkan harta, usaha dan keluarganya
    D. sebagai pengusaha sukses dan sekaligus sahabat Rasulullah saw.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nama asli Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. adalah ....
2. Gelar yang diberikan kepada Ali bin Abi Thalib r.a. adalah ....
3. Sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khattab r.a. adalah ....
4. Sifat dermawan yang dilakukan oleh Usman bin Affan r.a. adalah ....
5. Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a. peduli terhadap orang ....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan khulafaurasyidin?
2. Tuliskan masa kepemimpinan para khulafaurasyidin?
3. Tuliskan sifat-sifat terpuji yang dapat kita teladani dari khulafaurasyidin!
4. Jelaskan mengapa Abu Bakar Ash Shiddiq dipilih menggantikan Rasulullah saw. sebagai khalifah!
5. Tuliskan 3 perilaku sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan khulafaurasyidin!

3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta membuat mind mapping tentang khulafaurrasyidin:

Contoh Rubrik Penilaian Praktik:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :

Lembaran penilaian unjuk kerja
Contoh rubrik

No	Nama	Aspek yang diamati dan skor perolehan				
		1	2	3	4	Rata-rata

Keterangan:
1. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq
2. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab
3. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Usman bin Affan
4. Menceritakan kisah kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib

Kriteria Penskoran:

Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

VIII. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

IX. Refleksi Peserta Didik



Refleksi

Setelah mempelajari perilaku khulafaurasyidin Saya terinspirasi untuk berusaha menjadi pemimpin yang baik, adil, amanah dan bertanggung jawab.

LAMPIRAN

I. LEMBAR KERJA



Aktivitasku

- Carilah informasi tambahan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq! Tanyakan kepada Ustad, mencari di internet. atau buku lain yang tersedia.
- Kemudian tulislah di bukumu dan laporkan hasil pencarianmu kepada gurumu.



Aktivitasku

- Bagaimanakah kriteria pemimpin yang baik menurut kalian?
- Cocokkan dengan perilaku Umar bin Khattab, apakah beliau termasuk pemimpin yang baik? Jelaskan alasannya!



Aktivitasku

- Apakah kalian pernah bersedekah kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu setelah bersedekah?
- Apakah manfaat yang didapatkan bagi orang yang bersifat dermawan?
- Apakah negeri kita akan lebih baik jika para pemimpinnya dermawan? Jelaskan alasanmu!



Aktivitasku

- Apakah saat ini kalian berani mengajak orang lain kepada kebaikan?
- Tuliskan pengalamanmu mengajak temanmu melakukan kebaikan!
- Apakah yang kamu lakukan jika orang lain menolak ajakanmu dalam kebaikan?



Mari Berfikir

1. Buatlah kelompok! Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
2. tulislah di kertas karton/plano sifat-sifat pemimpin yang ideal dari keteladanan khulafaurasyidin!
3. Presentasikanlah di depan kelas hasil pekerjaanmu!
4. Saling melengkapilah jawaban kalian jika ada yang kurang.

II. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

- Buku pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SD kelas V
- Alqur'an dan terjemahan

III. GLOSARIUM

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekcokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta mnimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.

B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan

Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.

Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Lampiran 1. 17 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 1. 18 Surat Bebas UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kec. Banuhampu Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telp./Fax. : (0752) 22875 - info@uinbukittinggi.ac.id - https://uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 1222/In.26/KU.00.1/07/2026

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: ANDRE SAPUTRA**
NIM	**: 2122211**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2025/2026 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2026.

Bukittinggi,07 Juli 2026

Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthi, SE
NIP.199308252022032002

Lampiran 1. 19 Surat Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://fik.uinbukittinggi.ac.id | Email : fik@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.US283/Un.26.1/S1 PAI/PP.00.29/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	ANDRE SAPUTRA
NIM	:	2122211
Program Studi	:	S1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Penerapan Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah (Jurnal) sebanyak 18 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Januari 2026
Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahman, MA, Pd.
NIP. 198707102019032009

Lampiran 1. 20 LoA Jurnal

ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Copernicus, SINTA 5, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, etc.

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 37/Arzusin/VII/2026

Dengan ini, Pengelola **Arzusin: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar** memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul	: PENERAPAN METODE POSTER *COMMENT* PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 12 LIMO SUKU SUNGAI PUA
Penulis	: Andre Saputra
Afiliasi/Institusi	: UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Email Corresponding Author	: as5058656@gmail.com

Telah memenuhi kriteria publikasi di **Arzusin: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Lombok Timur, 01 Juli 2026

Muhammad Irwan Hadi
Chief in Editor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Riwayat Hidup

Nama	:	Andre Saputra
NIM	:	2122211
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Pinti Kayu Gadang/ 19 Februari 2002
Alamat	:	Pinti Kayu Gadang, Jorong Pinti Kayu Gadang
Agama	:	Islam

B. Riwayat Pendidikan

SDN 14 Ladang Konsi	:	2009-2016
MTsN 6 Solok Selatan	:	2016-2019
MAN 1 Solok Selatan	:	2019-2022
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	:	2022-2026